

Danamon

A member of MUFG

Danamon Sustainability Report 2024

Economic Performance (a.1)

Loan Offsetting for SMEs

2024
Microloan 22,803

Loan Offsetting Based on Sustainable Business Activity

2024
Microloan 32,707

Environmental Performance (a.2)

Electricity Usage

2024
134,208

Intensity of Electricity Usage

2024
1.31

Water Usage

2024
150,709

Intensity of Risk

2024
1.46

Accumulated Fee

2024
53,500

GHG Emissions

2024
12,491

Paper Usage

2024
54,057

Social Performance (a.3)

Engagement of Female Employees

2024
30.2

Participation in Sustainable Finance Training and Sharing Session

2024
11,699

Employee Sustainability Knowledge Assessment Score

2024
4.2

Employee Sustainability Knowledge Assessment Score

2024
4.31



LAPORAN KEBERLANJUTAN



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Kinerja Ekonomi [POJK B.1]

Kredit/Pembiayaan
UMKM

2024

Miliar Rupiah

22.803

2023

23.209*

2022

21.042

Kredit/Pembiayaan berdasarkan Kategori
Kegiatan Usaha Berkelanjutan

2024

Miliar Rupiah

32.707

2023

31.264

2022

25.142

*Disajikan kembali

Nilai Ekonomi Langsung Dihasilkan dan Didistribusikan (dalam Miliar Rupiah)

Deskripsi	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan			
Pendapatan Bunga Neto	15.605	15.216	14.120
Pendapatan Operasional Lainnya – Neto	4.627	4.260	3.930
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan (A)	20.232	19.476	18.050
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan			
Biaya Operasional Lainnya	15.991	14.695	13.459
Pembayaran Dividen	1.226	1.156	551
Pembayaran pada Pemerintah (Pajak Penghasilan Perusahaan)	395	621*	847*
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (B)	17.612	16.472*	14.857*
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dipertahankan (A-B)	2.620	3.004*	3.193*

*Disajikan kembali

Kinerja Lingkungan Hidup [POJK B.2]

Penggunaan
Listrik

2024

GJ

134.208 ↘

2023

140.413

2022

140.326

Intensitas
Penggunaan Energi

2024

GJ/orang

16,35 ↘

2023

16,56

2022

16,37

Penggunaan
Air

2024

m³

150.709 ↘

2023

158.543

2022

134.995

Intensitas
Penggunaan Air

2024

m³/orang

1,47 ↘

2023

1,51

2022

1,27

Intensitas Emisi GRK
(Gas Rumah Kaca)
Cakupan-1 & 2

2024

Ton CO₂e/orang

1,46 ↘

2023

3,24

2022

3,50

Emisi GRK*
Cakupan-1 & 2*

2024

Ton CO₂e

12.491 ↘

2023

28.390

2022

31.123

Penggunaan
Kertas

2024

Rim

54.057 ↘

2023

54.060

2022

48.313

Akumulasi
Penanaman Pohon

Bakau

2024

Pohon

53.500

2023

53.500

2022

21.500

2024

Ton CO₂e/Rp juta

0,0005 ↘

2023

0,0012

2022

0,0015

Pohon Lainnya

2024

Pohon

9.555 ↗

2023

8.655

2022

3.055

*Penghitungan berdasarkan pengkinian faktor emisi dari Buku Panduan Kalkulator Hijau, Bank Indonesia versi 2024. Sebelumnya disajikan 23.661 Ton CO₂e (2023) dan 23.686 Ton CO₂e (2022).

**Kinerja Sosial** [POJK B.3]Proporsi Karyawan
Perempuan**2024**
2023 2022
30,22023 2022
31,7 30,8Biaya Pelatihan dan
Pendidikan Karyawan**2024**
2023 2022
91,92023 2022
90,57 101,1Peserta Pelatihan dan
Sharing Session Keuangan
Berkelanjutan**2024**
2023 2022
11.6992023 2022
12.242 13.078Survei Kepuasan
Nasabah**2024**
2023 2022
4,242023 2022
4,11 4,14Kemungkinan
Merekomendasikan**2024**
2023 2022
422023 2022
35 31**Tingkat Pergantian Pegawai** [IDX S-03]

Deskripsi	Jumlah Pegawai*	Persentase Pegawai*
Jumlah Pegawai <i>Resign</i> /Pemutusan Hubungan Kerja	2.967	11,5
Jumlah Pegawai Baru/Pengganti	2.618	10,1

* Dalam tahun pelaporan

Jumlah Pegawai Sementara [IDX S-04]

Deskripsi	Jumlah Pegawai*	Persentase Pegawai*
Jumlah Pegawai Perusahaan yang Dipegang oleh Kontraktor dan/atau Konsultan	2.393	9,3

* Dalam tahun pelaporan

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Tata Kelola Keberlanjutan merupakan salah satu pilar strategi keberlanjutan Danamon. Tata Kelola Keberlanjutan yang baik memastikan berjalannya implementasi Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan prinsip-prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) serta memastikan kepatuhan atas regulasi yang berlaku.

STRUKTUR TATA KELOLA KEUANGAN BERKELANJUTAN

Pada 2024, Danamon memperbarui struktur Tata Kelola Keberlanjutan Bank dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan keuangan berkelanjutan secara *bank-wide*. Danamon menetapkan Sub-Komite Keberlanjutan, yang merupakan bagian dari Komite Manajemen Risiko (KMR). Penyesuaian ini turut mempertimbangkan pengelolaan dan pengawasan risiko iklim dalam manajemen risiko, sebagai perluasan cakupan tugas dan tanggung jawab komite di level tertinggi Bank sesuai ketentuan tata kelola Bank umum dari Regulator.

Sub-Komite Keberlanjutan mempunyai peran dan tanggung jawab utama untuk meninjau dan menyetujui isu-isu prioritas terkait keberlanjutan serta mengawasi

perkembangan kinerja dan pelaporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Pengawasan terhadap implementasi keuangan berkelanjutan adalah tanggung jawab bersama Dewan Komisaris dan Direksi. Implementasi keuangan berkelanjutan dilaksanakan oleh Tim Keberlanjutan yang terdiri dari berbagai divisi dan unit.

Sub-Komite Keberlanjutan diketuai oleh Direktur Syariah & Sustainability Finance, dengan Ketua Alternatif Direktur Global Alliance Strategy, dan anggota yang terdiri dari Direktur Manajemen Risiko, Direktur Enterprise Banking & Financial Institution, SME Business Head, dan Consumer Lending Business Head. [GRI 2-13]

Rapat berkala Sub-Komite Keberlanjutan diselenggarakan paling sedikit 2 (dua) kali dalam satu tahun. Rapat Sub-Komite dipimpin oleh Ketua Sub-Komite. Realisasi RAKB dilaporkan kepada dan dievaluasi oleh Sub-Komite Keberlanjutan melalui sirkulasi atau rapat internal minimal setiap kuartal.

Rincian mengenai struktur tata kelola Bank selengkapnya dapat dibaca di halaman 291 dalam laporan ini.

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan Danamon

[GRI 9-2] [GRI 12-2] [GRI 13-2] [GRI 14-2]

Dewan Komisaris – melalui Komite Pemantau Risiko
Menyetujui RAKB (termasuk Visi dan Misi Keberlanjutan)

Direksi

- Memimpin penyusunan RAKB
- Memantau kinerja keberlanjutan secara keseluruhan

Komite Manajemen Risiko (KMR) Sub-Komite Keberlanjutan

- Meninjau dan menyetujui isu-isu prioritas terkait keberlanjutan serta Kebijakan Keberlanjutan
- Memantau implementasi RAKB, termasuk kebijakan internal Laporan Keberlanjutan

Tim Keberlanjutan

Menyusun dan melaksanakan RAKB serta menyiapkan pelaporan keberlanjutan

MANAJEMEN RISIKO TERKAIT LST [POJK E.3] [SASB FN-CB-550A.2]

Danamon telah memulai langkah pengelolaan risiko terkait LST sebagai salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam manajemen risiko, termasuk di dalamnya risiko perubahan iklim sebagai bentuk kontribusi pada pertumbuhan yang berkelanjutan.

Sebagai bagian dari pelaksanaan manajemen risiko lingkungan dan sosial, Danamon menyusun dan mengkaji ulang secara berkala kerangka kerja dan pedoman terkait Manajemen Risiko Lingkungan dan Sosial (*Environmental and Social Risk Management* - ESRM). Dalam proses kredit, *Sustainability Credit Guideline* adalah kerangka kerja yang mempertimbangkan aspek LST ke dalam manajemen risiko internal Bank, terutama pengelolaan risiko kredit kepada debitur.

Dalam penerapannya, analisis aspek LST juga dilakukan melalui Analisis Risiko Lingkungan dan Sosial (*Environmental and Social Risk Analysis*-ESRA) yang dilaksanakan dalam proses pemberian kredit. ESRA berlaku sejak Maret 2021 untuk debitur yang masuk ke dalam kategori sektor yang memiliki risiko LST signifikan, terutama pada lini bisnis *Enterprise Banking & Financial Institutions* (EBFI). Pada tahun 2024, Danamon terus mengimplementasikan ESRA untuk memperkuat manajemen risiko terkait LST pada proses kredit.

CLIMATE RISK MANAGEMENT & SCENARIO ANALYSIS [SASB FN-CB-550A.2]

Di awal tahun 2024, OJK mengeluarkan 6 Buku Panduan terkait *Climate Risk Management and Scenario Analysis* (CRMS) sebagai panduan dalam pelaksanaan *Pilot Project CRMS*.

Sebagai salah satu Bank yang ditunjuk oleh OJK untuk mengikuti *Pilot Project CRMS* fase 2, Danamon telah melaporkan hasil analisa skenario terkait risiko iklim atas 50% total portofolio kredit Bank pada Juli 2024 kepada OJK.

INISIATIF EKSTERNAL DAN KEANGGOTAAN ASOSIASI [POJK C.5] [GRI 2-28]

Danamon berperan aktif dalam berbagai asosiasi perbankan nasional dan terlibat dalam sejumlah inisiatif yang diselenggarakan. Keterlibatan tersebut bermanfaat dalam perolehan wawasan tentang praktik terbaik (*best practice*) serta isu-isu utama di sektor perbankan yang berkaitan dengan keberlanjutan. Dengan menjadi bagian dari asosiasi dan inisiatif, Danamon berkesempatan untuk berkomunikasi, berdiskusi dan bertukar pengetahuan dengan peserta lain dari berbagai sektor.

Selama tahun 2024, Danamon berpartisipasi dalam *The Asia Transition Finance Study Group* (ATF SG). ATF SG merupakan kelompok yang dipimpin oleh lembaga keuangan, terutama Bank-Bank Asia dan global yang mempromosikan pembiayaan transisi di negara-negara Asia. Dalam kegiatannya, ATF SG menyusun pedoman bagi lembaga keuangan dan mengusulkan langkah-langkah dukungan kepada pihak-pihak terkait; serta mengidentifikasi perkembangan dalam lanskap pembiayaan transisi, termasuk tantangan yang dihadapi beserta potensi solusi yang dapat diterapkan. [GRI 2-28]

Informasi Lain terkait Manajemen Risiko Bank

Sebagai informasi tambahan, hingga akhir tahun 2024, Danamon bukan merupakan bagian dari *Global Systemically Important Bank* (G-SIB). Penjelasan lengkap mengenai Manajemen Risiko Bank secara keseluruhan dapat dibaca pada bagian Manajemen Risiko. [SASB FN-CB-550a.1]

STRATEGI KEBERLANJUTAN

[POJK A.1]

PELUANG DAN TANTANGAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Danamon memahami bahwa mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan ke dalam keseluruhan proses bisnis merupakan proses yang panjang dan tidak terlepas dari berbagai tantangan. Bank berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan secara konsisten dengan mengevaluasi berbagai tantangan, peluang, serta dampaknya bagi para pemangku kepentingan. Berikut ini adalah beberapa tantangan yang telah diidentifikasi dalam penerapan keuangan berkelanjutan.

1. Kondisi Perekonomian dan Pasar yang Penuh Dinamika

Penetapan suku bunga yang kompetitif di pasar serta dinamika regulasi turut memengaruhi target bisnis Bank. Selain itu, dalam menyalurkan pembiayaan berkelanjutan, Bank perlu mengidentifikasi dan memverifikasi nasabah yang memenuhi kriteria pembiayaan berkelanjutan. Investasi pada instrumen keberlanjutan juga bergantung pada ketersediaan instrumen, kesempatan di pasar, dan ketersediaan proyek hijau yang dapat dibiayai. Namun demikian, Danamon berkomitmen untuk terus menyalurkan pembiayaan berkelanjutan dan memantau pasar untuk peluang yang ada. Hal ini juga memperhatikan kebutuhan pembiayaan keberlanjutan di pasar, terutama pembiayaan transisi menuju ekonomi rendah karbon.

2. Dukungan Pemerintah

Danamon mengapresiasi langkah-langkah Pemerintah dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan melalui penerapan regulasi serta berbagai rangkaian inisiatif, penyediaan pedoman, dan pengembangan kapasitas. Sejalan dengan perkembangannya, dinamika prioritas Regulator dalam mengimplementasikan Keuangan berkelanjutan dimitigasi dengan komunikasi erat dan transparan dengan pihak Regulator, serta dengan pemangku kepentingan lain yang terkait. Bank berkomitmen untuk mematuhi peraturan yang berlaku sekaligus secara aktif mendukung Pemerintah dalam memperkuat kerangka regulasi keuangan berkelanjutan di Indonesia.

3. Kesadaran Nasabah dan Pemangku Kepentingan

Dalam menciptakan upaya kolektif untuk keuangan berkelanjutan, Danamon mendukung nasabah dan para pemangku kepentingan lainnya untuk memahami pentingnya keuangan berkelanjutan. Danamon secara rutin mempromosikan keuangan berkelanjutan melalui program-program literasi keuangan kepada berbagai lapisan masyarakat guna meningkatkan pemahaman mereka tentang keuangan berkelanjutan.

4. Kesadaran Karyawan

Keberhasilan Bank dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan berawal dari kesadaran karyawan secara kolektif sebagai penggerak utama. Danamon berkomitmen untuk meningkatkan pemahaman tentang keuangan berkelanjutan di kalangan karyawan melalui berbagai program pelatihan dan sosialisasi. Bank juga telah mengembangkan materi pelatihan internal guna memastikan karyawan memahami praktik terbaik dalam keuangan berkelanjutan.

Tantangan penerapan keuangan berkelanjutan membuka peluang bagi Danamon untuk mengembangkan produk dan layanan keuangan inovatif, seperti pembiayaan berkelanjutan dan berbagai produk berbasis LST. Produk-produk ini tidak hanya mendukung tujuan keberlanjutan tetapi juga memperluas portofolio bisnis Bank. Selain itu, komitmen terhadap keuangan berkelanjutan berpeluang untuk meningkatkan citra dan reputasi Danamon sebagai institusi keuangan yang bertanggung jawab, menarik lebih banyak nasabah dan mitra yang memiliki nilai yang sama. Dengan mengelola tantangan secara efektif dan memanfaatkan peluang yang ada, Danamon diharapkan dapat terus berpartisipasi aktif dalam penerapan keuangan berkelanjutan, serta memberikan manfaat jangka panjang bagi nasabah, pemangku kepentingan, dan lingkungan.

DAMPAK, RISIKO, DAN PELUANG FINANSIAL TERKAIT PERUBAHAN IKLIM

Aktivitas manusia yang menghasilkan emisi gas rumah kaca (GRK) telah menyebabkan kenaikan suhu permukaan bumi sebesar 1,1 derajat Celsius. Untuk menanggapi kondisi ini, negara-negara di seluruh dunia meratifikasi Perjanjian Paris pada tahun 2015, dengan tujuan membatasi kenaikan suhu global hingga maksimum 1,5 derajat Celsius. Upaya ini menjadi tanggung jawab bersama, yang melibatkan seluruh masyarakat, pemerintah, dan sektor swasta.

Meski tantangan dalam mengatasi krisis iklim tidaklah mudah, Danamon berkomitmen untuk berkontribusi pada solusi penanganannya, selaras dengan komitmen MUFG dalam upaya dekarbonisasi untuk mencapai *Carbon Neutrality* (*net zero emissions*) dari operasional Bank pada tahun 2030. Beberapa langkah awal yang dilakukan Danamon untuk menjalankan bisnis yang bertanggung jawab terhadap lingkungan mencakup penggunaan energi, kertas, dan air secara bertanggung jawab, pemanfaatan material terbarukan, serta partisipasi dalam inisiatif penyerapan dan *offset* karbon, seperti penggunaan *Renewable Energy Certificate* (REC), pembelian kredit karbon, dan pemeliharaan bakau. [POJK E.5]

Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan

Visi Keberlanjutan

Danamon percaya atas pentingnya membuat produk dan layanan kami berkelanjutan. Seiring dengan berjalannya waktu, kami akan menyesuaikan bisnis kami agar sejalan dengan harapan keberlanjutan dari para pemangku kepentingan kami, serta mengidentifikasi solusi terbaik untuk kebutuhan mereka.

Misi Keberlanjutan

Danamon berkomitmen dalam menciptakan nilai dan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi pelanggan, karyawan, dan komunitas kami di mana kami beroperasi.

STRATEGI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dalam mendorong perubahan positif dan pertumbuhan yang berkelanjutan yang diintegrasikan dengan kegiatan operasional perbankan, Danamon menyusun kerangka strategi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Dalam implementasinya, Danamon bekerja sama dengan pemangku kepentingan, termasuk MUFG dan Adira Finance (ADMF).

Strategi Danamon meliputi pengembangan Tata Kelola dan Proses, Pengembangan Pengetahuan dan Kapasitas Internal, Pembiayaan Berkelanjutan, Manajemen Tempat Kerja yang Bertanggung Jawab, dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Danamon menerapkan delapan Prinsip Keuangan Berkelanjutan, yakni:

- Investasi Bertanggung Jawab;
- Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;
- Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;
- Tata Kelola; Komunikasi yang Informatif;
- Inklusif;
- Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas; serta
- Koordinasi dan Kolaborasi.

KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN

Kebijakan Keberlanjutan menjadi panduan bagi Bank dalam mengelola aspek-aspek keberlanjutan, yang mencakup isu ekonomi serta LST. Selain itu, Kebijakan ini juga mencakup penjelasan mengenai pendekatan tata kelola keberlanjutan, serta keselarasan kinerja keberlanjutan Bank dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Kebijakan Keberlanjutan ditelaah dan ditinjau secara berkala untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya. Implementasi Kebijakan Keberlanjutan disampaikan kepada Regulator dalam bentuk RAKB, serta kepada pemangku kepentingan lainnya melalui penyampaian laporan keberlanjutan.

Danamon telah menetapkan visi, dan misi keberlanjutan serta target untuk memberikan porsi pembiayaan/kredit keberlanjutan sebesar 20% dari keseluruhan penyaluran kredit Bank sebagai pembiayaan hijau dan berkelanjutan hingga akhir tahun 2025. Sejalan dengan aspirasi MUFG, Bank juga memiliki aspirasi untuk mencapai *Net Zero Emissions* dari operasional Bank pada tahun 2030. [IDX E-06]

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RAKB) DANAMON

Pelaksanaan RAKB merupakan kerangka pelaksanaan strategi Keberlanjutan Danamon. Terdapat 5 (lima) program prioritas yang tertuang dalam RAKB yaitu terkait Tata Kelola dan Proses, Pengembangan Penyadartahuan dan Kapasitas Internal, Pembiayaan Berkelanjutan, Manajemen Tempat Kerja yang Bertanggung Jawab, dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Dalam mendukung 5 (lima) program prioritas tersebut, kami berupaya untuk selalu mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola (LST) dalam setiap kegiatan bisnis dan operasional Bank.

Program RAKB Berdasarkan Prioritas



Tata Kelola dan Proses

Reviu atas isu prioritas keberlanjutan, pembaruan Kebijakan Keberlanjutan, pelaporan keberlanjutan, dan keikutsertaan pada organisasi/ inisiatif terkait keuangan berkelanjutan.



Pengembangan Penyadartahuan dan Kapasitas

Membangun kesadartahuan eksternal dan internal (termasuk pelatihan dan manajemen pengetahuan).



Pembiayaan Berkelanjutan

Implementasi ESRM, pembiayaan & investasi berkelanjutan, Taksonomi Hijau & Taksonomi untuk Keberlanjutan Indonesia.



Manajemen Tempat Kerja yang Bertanggung Jawab (Mencapai Net Zero dari Operasional Sendiri di tahun 2030)

Penggunaan sumber daya dan tempat kerja yang bertanggung jawab, dekarbonisasi, dan instalasi stasiun pengisian kendaraan listrik (SPKL), dan pembelian REC.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Literasi finansial, perbaikan lingkungan & sosial, respons bencana dan pengurangan risiko bencana, kampanye Danamon *Sustainable Ecosystem*, program *volunteer* karyawan, dan kredit karbon.

Danamon telah menyusun dan menyampaikan RAKB 2025-2029 kepada Regulator pada November 2024, bersamaan dengan Rencana Bisnis Bank (RBB). Pencapaian-pencapaian kami atas RAKB yang sudah ditetapkan dibahas lebih terperinci dalam isi laporan ini.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [POJK E.4] [GRI 2-29]

Danamon mengklasifikasikan pemangku kepentingan sebagai individu atau kelompok yang memiliki kepentingan dan pengaruh signifikan terhadap penerapan praktik keberlanjutan Bank. Identifikasi ini didasarkan pada hubungan dan interaksi yang saling mendukung dan bersinergi. Danamon secara cermat mempertimbangkan isu atau topik yang menjadi perhatian setiap pemangku kepentingan. Melalui interaksi tersebut, Danamon dapat menerima masukan dan saran yang berguna untuk meningkatkan layanan Bank serta memahami kebutuhan para pemangku kepentingan dengan lebih baik.

**Daftar dan Pelibatan Pemangku Kepentingan**

No	Tujuan Engagement	Metode Engagement	Frekuensi Engagement
1	Pelanggan: - Memahami aspirasi, bisnis, dan kebutuhan layanan keuangan dengan lebih baik. - Memberikan saran yang tepat, solusi keuangan yang proaktif, dan layanan yang memberikan nilai tambah. - Memastikan bahwa Bank mempertahankan tingkat layanan tinggi. - Menginformasikan pengembangan dan penentuan prioritas produk. - Memperoleh umpan balik untuk inovasi produk dan optimalisasi layanan. - Untuk memastikan keakuratan informasi pribadi dan/atau bisnis pelanggan.	- Interaksi melalui staf pemasaran, cabang, manajer, kepala regional, manajemen senior, dan pusat panggilan serta saluran perbankan alternatif lainnya. - Acara pelanggan, pertemuan tatap muka, survei, dan kegiatan pemasaran dan periklanan. - Korespondensi tertulis formal, <i>e-mail</i> dan buletin serta pesan yang disebarakan melalui media sosial. - Survei kepuasan nasabah.	Terus berlangsung. Intensitas bergantung pada kebutuhan pelanggan dan peluang penjualan dan layanan.
2	Pemegang Saham dan Investor - Memberikan informasi yang relevan dan tepat waktu. - Mengelola ekspektasi, manajemen risiko dan reputasi. - Menjaga hubungan yang kuat, mengikuti perkembangan pasar, dan menginformasikan strategi penargetan kinerja. - Memastikan tata kelola yang baik dan memperkuat kepercayaan pemegang saham. - Mendapatkan umpan balik untuk pengembangan strategi, operasi bisnis, dan keberlanjutan Perusahaan.	- Rapat Umum Tahunan Rapat Umum Luar Biasa sewaktu-waktu diperlukan. - Informasi singkat investor untuk pengumuman hasil akhir tahun dan/atau sementara dan <i>roadshow</i>. - Berbagai rapat kelompok investor. - Pertemuan individu dengan analis keuangan, pemegang saham, investor, dan analis manajemen risiko. - Rapat evaluasi atau <i>reviu</i> materialitas keberlanjutan Bank.	Secara formal, satu atau dua kali setahun bertepatan dengan rilis hasil akhir tahun dan setengah tahun Secara <i>ad hoc</i> sebagaimana diminta oleh analis keuangan, analis investasi, dan investor selama periode terbuka.
3	Karyawan - Memberikan arahan strategis. - Memastikan bahwa Danamon tetap menjadi pilihan terbaik yang menyediakan lingkungan kerja yang aman, positif, dan inspiratif. - Memahami dan menanggapi kebutuhan dan kekhawatiran anggota staf.	- Komunikasi langsung dan teratur antara manajer, tim, dan individu. - Komunikasi tatap muka, tertulis, digital, dan survei. - Rapat reguler. - Survei kuesioner materialitas keberlanjutan.	Pelibatan yang berkelanjutan di semua tingkatan.
4	Pemasok atau Mitra Bisnis - Memenuhi semua klausul sebagaimana yang dipersyaratkan atau ditentukan oleh kontrak dan/atau perjanjian. - Memperoleh produk atau layanan yang diperlukan. - Menjaga pasokan barang dan layanan yang ideal dan tepat waktu. - Mendorong praktik yang bertanggung jawab di seluruh rantai pasokan. - Memperoleh masukan mengenai pengembangan produk dan layanan.	- Negosiasi dan pertemuan tatap muka untuk tindak lanjut finalisasi dan layanan purnajual. - Survei kuesioner materialitas keberlanjutan.	Terus berlangsung, sebagaimana dipersyaratkan.
5	Regulator - Untuk menjaga hubungan yang terbuka, jujur, dan transparan serta memastikan kepatuhan terhadap semua persyaratan hukum dan peraturan. - Mempertahankan berbagai lisensi operasi Bank dan meminimalkan risiko operasional. - Memperoleh masukan terkait strategi keberlanjutan Bank.	- Berbagai keterlibatan dengan pemerintah pusat dan daerah, berpartisipasi dalam forum konsultatif. - Survei kuesioner materialitas keberlanjutan.	Bulanan atau sesuai dengan yang dianggap perlu oleh salah satu pihak.
6	Akademisi Memperoleh masukan mengenai penerapan ESG serta pengembangan produk dan layanan.	- Komunikasi tatap muka, tertulis dan digital. - Survei kuesioner materialitas keberlanjutan.	Sesuai dengan kebutuhan.
7	Masyarakat Umum dan LSM - Kemitraan dalam implementasi program dan inisiasi CSR yang berkelanjutan. - Memperoleh masukan mengenai bidang dan fokus program dan inisiasi CSR yang berkelanjutan.	- Laporan tahunan, siaran pers, dan kemitraan implementasi program dan inisiasi CSR. - Survei kuesioner materialitas keberlanjutan.	Terus berlangsung, sesuai dengan kebutuhan kemitraan.
8	Media Massa - Berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan yang relevan dan masyarakat luas dengan tujuan untuk memberikan pengaruh positif dan menghasilkan hasil bisnis yang diinginkan. - Melindungi dan mengelola reputasi terkait keberlanjutan Bank.	- Interaksi rutin untuk berbagi informasi dan menanggapi permintaan komentar media. - Peluncuran berbagai produk dan layanan. - Wawancara dengan media bisnis utama mengenai hal-hal yang relevan. - Interaksi telepon dan <i>e-mail</i> yang berkelanjutan mengenai pertanyaan media. - Memberdayakan audiens mereka agar dapat membuat keputusan keuangan yang tepat. - Survei kuesioner materialitas keberlanjutan.	Terus berlangsung, sesuai dengan kebutuhan.

TOPIK KEBERLANJUTAN DAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN [GRI 3-1]

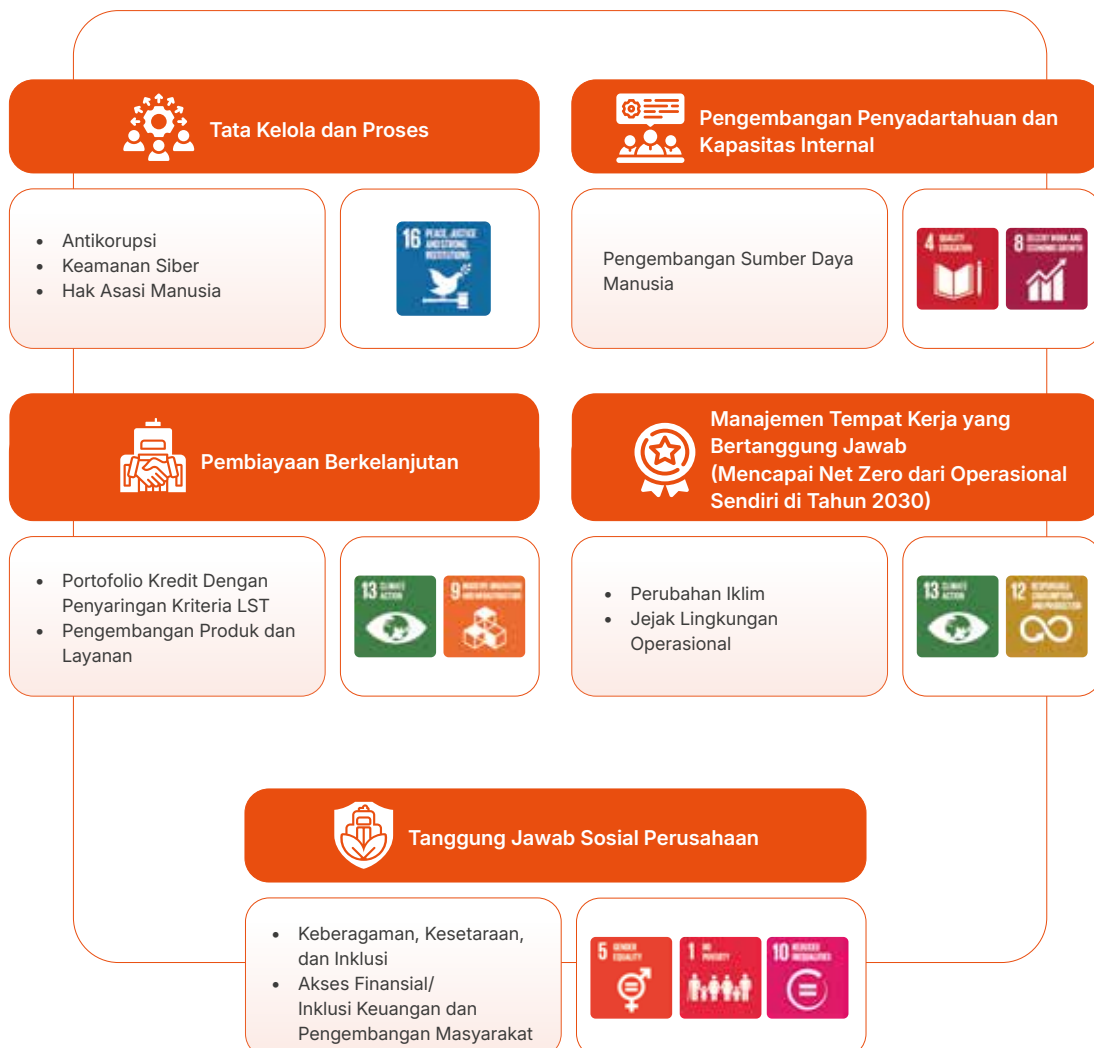
Pada 2024, Danamon melakukan asesmen terhadap aspek-aspek keberlanjutan yang menjadi topik material sebagai pembaruan atas topik-topik keberlanjutan sebelumnya. Proses asesmen tersebut meliputi langkah identifikasi, pengujian, dan prioritas topik dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.

Sesuai dengan pelibatan pemangku kepentingan, survei kuesioner materialitas keberlanjutan dilakukan untuk menentukan prioritas topik material. Penentuan topik material juga dilakukan dengan *benchmark* antara topik sebelumnya, asesmen Grup MUFG, peer Banks di Indonesia, standar dan kerangka pelaporan keberlanjutan seperti GRI, SASB, IFRS & S2, serta *ESG rating agencies*. Proses ini dilakukan dengan melibatkan pihak ketiga independen untuk memastikan proses yang dilakukan turut melibatkan pihak dengan keahlian terkait.

Danamon menggunakan pendekatan materialitas ganda (*double materiality*) untuk menguji dan memilih topik-topik yang material. Topik material adalah topik yang memberikan dampak signifikan kepada pemangku kepentingan dan penting bagi keberlanjutan bisnis Danamon. Komitmen Danamon terhadap setiap topik material dicantumkan dalam Kebijakan Keberlanjutan.

Danamon berkomitmen kuat untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Indonesia melalui penyediaan dan kegiatan operasional layanan keuangan untuk seluruh masyarakat Indonesia. Kontribusi Danamon pada TPB diwujudkan dalam berbagai inisiatif dan kolaborasi yang dituangkan dalam RAKB. Keterkaitan topik-topik material Danamon terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dirangkum berikut ini.

Daftar Topik Material dan Kaitannya dengan TPB dalam Pilar RAKB [GRI 3-2]



Komitmen Danamon untuk TPB [GRI 2-22] [GRI 3-3]

TPB	KOMITMEN
 	- Bank mendukung komitmen bersama untuk mencapai <i>net zero GHG emissions</i> dari operasional sendiri pada tahun 2030; - Bank mengupayakan penghematan energi, air, dan kertas dalam praktik bisnis sehari-hari, termasuk mengelola limbah secara berkelanjutan, serta berbagai inisiatif lainnya; - Bank mengupayakan pendanaan proyek-proyek hijau, seperti inisiatif energi terbarukan dan infrastruktur yang tahan terhadap iklim yang selaras dengan arahan dari Regulator; - Bank mengintegrasikan kriteria LST ke dalam penilaian investasi dan portofolio kredit sebagai upaya mempercepat transisi ke ekonomi rendah karbon dan berkelanjutan; - Membangun ketahanan masyarakat miskin, mengurangi kerentanan mereka terhadap kejadian ekstrim terkait iklim dan guncangan ekonomi, sosial, lingkungan, dan bencana, melalui program pengurangan risiko bencana; - Memperkuat kapasitas ketahanan dan adaptasi terhadap bahaya terkait iklim dan bencana alam melalui program pengurangan risiko bencana.
  	- Bank berkomitmen mengembangkan layanan perbankan yang terjangkau dan mudah diakses bagi masyarakat yang kurang terlayani, sehingga menjembatani kesenjangan ekonomi; - Mendukung pertumbuhan portofolio pembiayaan bagi usaha kecil dan menengah, serta memperkuat kebijakan dan kapasitas dalam memperluas akses terhadap produk perbankan dan layanan keuangan; - Tidak memberikan toleransi pada diskriminasi, termasuk, namun tidak terbatas pada ras, warna kulit, agama, jenis kelamin, asal negara, status sosial, cacat fisik, dan status perkawinan.
	Mempraktikkan kebijakan mengenai kesetaraan <i>gender</i>, seperti upah yang setara, cuti hamil, dan program pengembangan kepemimpinan, mendorong tempat kerja yang lebih inklusif.
 	- Memberikan kesempatan kerja yang sama di semua aspek pekerjaan; - Bank berkomitmen untuk berinvestasi dalam peningkatan kemampuan <i>skill</i>, kepemimpinan dalam program pendidikan dan pelatihan serta pengembangan karier karyawan; - Menyediakan pelatihan dan sesi berbagi untuk meningkatkan literasi keuangan dan kewirausahaan bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional Danamon.
	- Bank dengan ketat menerapkan mekanisme pelarangan dan pencegahan pencucian uang, mempromosikan transparansi dan akuntabilitas, serta menolak berbisnis dengan entitas yang terlibat dalam praktik korupsi; - Bank juga mendukung inisiatif dan organisasi yang didedikasikan untuk memerangi korupsi dan mempromosikan tata kelola yang baik; - Bank juga berkomitmen untuk mematuhi standar etika dan prinsip hak asasi manusia yang ketat dalam semua operasinya.

PENGEMBANGAN BUDAYA KEBERLANJUTAN [POJK F.1]

Pengembangan budaya keberlanjutan merupakan bagian dari pilar RAKB Danamon yaitu 'Pengembangan Penyadartahuan dan Kapasitas Internal' yang bertujuan untuk memberikan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan karyawan untuk menerapkan keuangan berkelanjutan, serta mengikutsertakan praktik keberlanjutan dalam aktivitas sehari-hari.

Sepanjang 2024, Danamon telah melaksanakan upaya pengembangan budaya keberlanjutan dengan cara:

1. Mengadakan *stakeholder engagement* dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal;
2. Mengadakan berbagai pelatihan dan *sharing session* mengenai keuangan berkelanjutan yang diikuti oleh Direktur dan karyawan;
3. Melakukan berbagai inisiatif penghematan penggunaan listrik, air, dan kertas termasuk kampanye rutin melalui *e-mail blast* internal untuk selalu mengingatkan para karyawan;
4. Membangun *EV charging station* di lima gedung Danamon termasuk di kantor pusat dan memfasilitasi penyewaan motor listrik bagi karyawan dalam rangka mendukung kampanye kendaraan listrik;
5. Menciptakan lingkungan kerja yang inklusif yang menjamin kesetaraan kesempatan dalam tempat kerja.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEUANGAN BERKELANJUTAN [GRI 2-17]

Danamon menerapkan pembelajaran yang terus menerus kepada anggota Direksi, Dewan Komisaris, manajemen, hingga karyawan terdepan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menerapkan keuangan berkelanjutan secara efektif. Program-program pengembangan kompetensi internal dirancang dalam rencana aksi keuangan berkelanjutan tahunan yang kami susun bersama bagian *Human Capital*.

Penyebarluasan informasi untuk meningkatkan kesadaran karyawan tentang implementasi keuangan berkelanjutan melalui media *e-mail* internal dan layanan pesan pribadi, dan publik melalui rilis pers dan media sosial.

Pelatihan terkait Keuangan Keberlanjutan

Nama Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Peserta
Kode Etik 2024	E-Learning (EAZY)	8.340 karyawan
Danamon Sustainability 2021	E-Learning (EAZY)	8.206 karyawan
Keselamatan Kerja Dalam Kondisi Darurat	E-Learning (EAZY)	8.144 karyawan
Peran Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) dalam Mendorong Transisi Energi Menuju Net Zero Emission Indonesia	OJK	2 karyawan
How to Mitigate Transition and Physical Risks in the Financial Sector	OJK Institute	2 karyawan
Asia Transition Finance Study Group (ATF-SG) Series 1-5	ATF SG	30 partisipasi
How to Calculate Financed Emission	OJK & WWF	4 karyawan
Capacity Building on GHG emissions calculations	Tri Hita Consulting	32 karyawan
SINAR Episode Spesial Hari Disabilitas Internasional: Mari Belajar Bahasa Isyarat	Internal	49 karyawan
Training Scope 3 GHG Emission Calculation (Cat. 1, 2, 6, and 15) with FairAtmos & ADMF	Fair Atmos	5 karyawan
TKBI Public Consultation on New Sectors (Construction & Real Estate, Transportation & Storage, Half of AFOLU)	OJK	3 karyawan
Seminar regarding Green Washing	UNEP FI & OJK Institute	3 karyawan
Technical Workshop on Scope 3 FE with THK	Tri Hita Consulting	31 karyawan
Seminar "Journeys Toward the Adoption of IFRS S1 and S2 in Indonesia"	OJK - IAI	2 karyawan
Bloomberg Sustainable Finance Seminar	Bloomberg in partnership with OJK	3 karyawan
Seminar "Kesiapan Adopsi Standar Pengungkapan Keberlanjutan (IFRS S1-S2)"	OJK - IAI	2 karyawan

Catatan:

Informasi lebih lanjut tentang pelatihan Direksi dan Dewan Komisaris dapat dibaca di bagian Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan ini.

MENCIPTAKAN MANFAAT YANG SEMAKIN BESAR

PENILAIAN ASPEK LST DALAM PROSES KREDIT

[SASB FN-CB-410a.2] [GRI 3-3]

Bagi Danamon, integrasi LST merupakan aspek penting dalam penyaluran kredit agar potensi dampak negatif terhadap lingkungan dan sosial dari kegiatan usaha dapat dicegah atau diminimalkan. Danamon memastikan kepatuhan penuh pada regulasi yang berlaku, dengan tidak membiayai industri-industri yang terdapat dalam daftar industri yang dilarang untuk dibiayai. Bank juga melakukan penilaian risiko lingkungan dan sosial dalam proses *credit underwriting* dan mensyaratkan kelengkapan dokumen lingkungan dari para debitur untuk meminimalkan risiko sosial dan lingkungan dari penyaluran kredit. Danamon melakukan analisis kredit termasuk pemenuhan persyaratan debitur atas Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL) dan/atau dokumen terkait lingkungan hidup lainnya dan hasil evaluasi Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) selain semua persyaratan legal terkait lingkungan dan sosial yang sah sesuai peraturan yang berlaku. Selain itu, Perjanjian Kredit mewajibkan debitur untuk mempertahankan semua izin usaha dan perizinan lainnya, termasuk izin lingkungan sesuai dengan masa berlakunya dan memperbaruinya saat masa berlaku habis.

ENVIRONMENTAL AND SOCIAL RISK MANAGEMENT

Danamon menerapkan *Environmental and Social Risk Management* (ESRM) melalui Pedoman *Sustainability Credit* serta Pedoman *Environmental and Social Risk Analysis* (ESRA). Pedoman *Sustainability Credit* dan Pedoman ESRA telah diterapkan pada *Line of Business* (LoB) EBFi untuk segmen *Corporate* dan *Commercial* sejak 2021 dan untuk segmen *Mid-Market* sejak 2023. Kemudian pada 2024, Danamon Kembali memperbarui Pedoman *Sustainability Credit* dan Pedoman ESRA dalam rangka penyesuaian dengan regulasi terkini, serta penyelarasan dengan *Environmental and Social Policy Framework* MUFG terkait sektor pertambangan dan biomassa.

Pedoman *Sustainability Credit* digunakan untuk memastikan keselarasan kebijakan kredit dengan regulasi yang berlaku terkait segmen industri yang menjadi target dan mengevaluasi berdasarkan analisis terhadap dampak lingkungan hidup dan sosial sebagai

bagian dari proses peninjauan kredit. Pedoman ini berlaku pada pengajuan pinjaman baru dan tambahan bagi kegiatan usaha yang memiliki risiko LST signifikan. Di dalamnya memuat prosedur mengidentifikasi, menilai, memitigasi, dan mengkompensasi risiko LST pada industri dari sisi debitur, termasuk risiko lingkungan seperti iklim, kerusakan lingkungan dan keanekaragaman hayati, dan air; serta risiko sosial seperti hak asasi manusia.

ESRA memuat panduan analisis untuk sebelas kredit sektoral pada industri-industri prioritas yang mengandung risiko penting yang berhubungan dengan aspek LST yang mencakup:

1. Kelapa sawit;
2. Pertambangan dan penggalian;
3. Batu bara;
4. Farmasi;
5. Kimia;
6. Baja;
7. Tekstil;
8. Bubur kertas dan kertas;
9. Produk kayu dan hasil hutan;
10. Produk konsumen;
11. Minyak dan gas bumi (terkait *oil sand*, pengembangan Area Arktik, *shale oil/gas*, dan pipa gas)

Bank berkomitmen untuk melakukan pengawasan serta penilaian tahunan terhadap para debitur melalui prosedur pemantauan kredit yang sudah ditetapkan. Jika terindikasi ada pelanggaran, Bank melakukan investigasi menyeluruh sebagai salah satu dasar keputusan kelanjutan kredit. Proses penilaian ini tidak hanya bertujuan untuk mengatasi dampak negatif terhadap bisnis, namun juga untuk mendukung penilaian secara keseluruhan.

Divisi Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) melakukan penilaian independen terhadap Pedoman *Sustainability Credit* dan Pedoman ESRA untuk memastikan keselarasannya dengan segmen industri yang menjadi target dan untuk mengevaluasi apakah analisis komprehensif terhadap dampak lingkungan hidup dan sosial telah dilakukan sebagai bagian dari proses peninjauan kredit. Pada tahun 2024, SKAI telah melakukan reviu atas ketentuan terkait *Sustainability Credit* dan ESRA berikut implementasinya pada LoB terkait.

Implementasi Pedoman ESRA

Deskripsi	2024	2023	2022
Jumlah debitur yang menerapkan proses pinjaman melalui ESRA	110	81	55
Jumlah debitur yang termasuk kategori ESRA*	221	216	204
Total kredit yang menerapkan proses pinjaman melalui ESRA (Rp Miliar)	35.646	23.049	22.778
Total kredit yang termasuk kategori ESRA (Rp Miliar)	46.455	40.412	35.790
Persentase debitur menerapkan proses pinjaman melalui ESRA (%)	50	38	27
Persentase kredit (plafon) menerapkan proses pinjaman melalui ESRA (%)	77	58	64

Catatan:

*Total debitur yang termasuk dalam sebelas sektor industri dengan kategori risiko tinggi dan menengah berdasarkan Pedoman ESRA

PORTOFOLIO KREDIT BERWAWASAN LST

Produk dan layanan berkelanjutan memiliki berbagai tujuan yang penting bagi pembangunan ekonomi, lingkungan, dan sosial termasuk untuk mendanai proyek dan inisiatif yang mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan serta membantu mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi.

PORTOFOLIO KEUANGAN BERKELANJUTAN

Sejak 2018, Danamon telah menyalurkan kredit berkelanjutan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 Tahun 2017 (POJK-51/2017) guna mendukung program keuangan berkelanjutan. Selain memberikan manfaat finansial, kredit/pembiayaan berkelanjutan juga bertujuan meningkatkan kinerja lingkungan maupun manfaat sosial. Penyaluran kredit berkelanjutan merupakan inisiatif penting sektor jasa keuangan untuk mendukung TPB termasuk menghadapi tantangan iklim.

Danamon menargetkan 23% dari seluruh portofolio kreditnya akan dialokasikan untuk kredit berkelanjutan pada tahun 2029. Pencapaian KKUB merupakan salah satu *Key Performance Indicators* (KPIs) Direksi.

Jumlah Pembiayaan berdasarkan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan dan Perbandingan terhadap Total Portofolio [SASB FN-CB-240a.1] [SASB FN-CB-000.B] [POJK F.3]

		Pembulatan diterapkan Rp miliar		
KKUB	Uraian	2024	2023	2022
1.	Energi terbarukan	3.184	1.652	644
3.	Pencegahan dan pengendalian polusi	324	66	2
4.	Pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan yang berkelanjutan	2.626	2.253	1.281
6.	Transportasi ramah lingkungan	227	107	8
7.	Pengelolaan air dan air limbah yang berkelanjutan	1.844	3.000	1.600
9.	Produk yang dapat mengurangi penggunaan sumber daya dan menghasilkan lebih sedikit polusi	288	237	81
10.	Bangunan berwawasan lingkungan yang memenuhi standar atau sertifikasi yang diakui secara nasional, regional, atau internasional	132	39	32
11.	Kegiatan usaha dan/atau kegiatan lain yang berwawasan lingkungan lainnya	776	259	8
12.	Kegiatan usaha dan/atau kegiatan lain dari kegiatan usaha mikro, kecil, dan menengah	23.307	23.650	21.486
Total pembiayaan KKUB		32.707	31.264	25.142
Total portofolio Bank		156.476	144.643	121.902
% pembiayaan KKUB terhadap total portofolio		21%	22%	21%
Target % pembiayaan KKUB terhadap total portofolio		23%	21%	21%

Sepanjang tahun 2024, Danamon telah menyalurkan kredit berkelanjutan berdasarkan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) sebesar Rp32,7 triliun, meningkat 4,6% dari tahun sebelumnya sebesar Rp31,3 triliun. Capaian tersebut termasuk kredit untuk segmen Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang berkontribusi sebesar 71,3% dari total kredit berkelanjutan. Selama dua tahun terakhir, pertumbuhan kredit berkelanjutan Danamon tumbuh sekitar 30%, dari Rp25,1 triliun pada akhir tahun 2022 menjadi Rp32,7 triliun pada akhir tahun 2024.

Danamon akan tetap fokus untuk menyediakan penyaluran kredit hijau dengan memanfaatkan ekosistem MUFG Group dengan melayani para nasabah dari berbagai segmen dalam mengimplementasikan transisi energi melalui penggunaan teknologi ramah lingkungan.

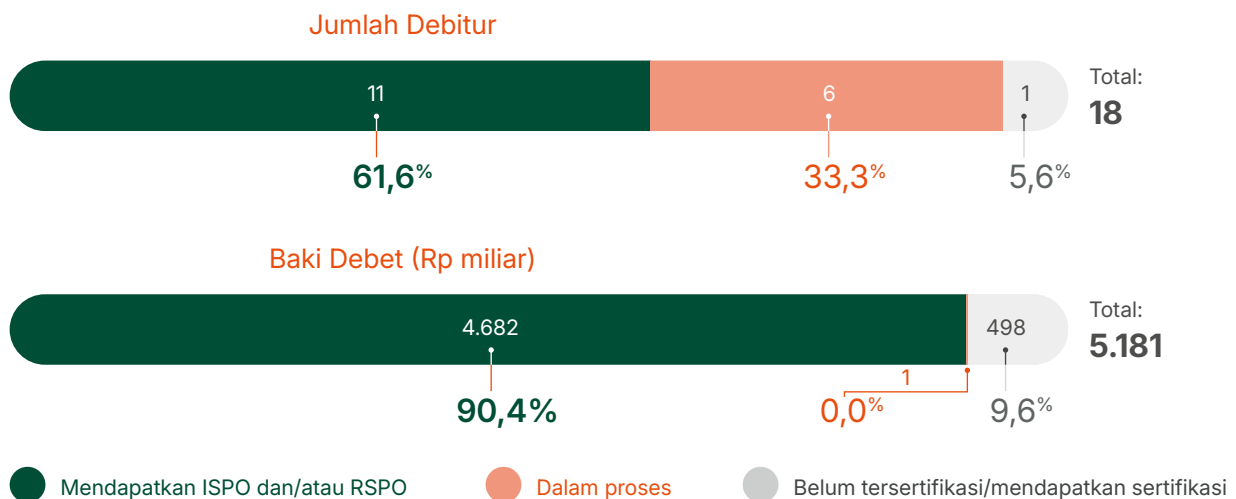
Salah satu inisiatif kami adalah berkolaborasi dengan ADMF untuk menyalurkan kredit bagi transportasi ramah lingkungan. Pada tahun 2024, Danamon bersama ADMF telah berhasil menyalurkan kredit untuk transportasi ramah lingkungan sebesar Rp226,7 miliar.

Selain itu, kami akan terus memperkuat dukungan terhadap penyaluran kredit hijau di sektor energi terbarukan, dengan fokus pada pembiayaan di sektor ritel, korporasi, dan komunitas. Melalui langkah-langkah ini, kami berharap dapat terus mendukung transisi ke sumber daya energi yang lebih ramah lingkungan.

PORTOFOLIO KREDIT TERKAIT INDUSTRI KELAPA SAWIT

Terkait dengan penyaluran kredit untuk tujuan pengelolaan sumber daya hayati dan penggunaan lahan berkelanjutan khususnya kegiatan usaha kelapa sawit, Danamon konsisten menerapkan Kebijakan Kredit Sektor Kelapa Sawit, dan meminta debitur untuk mencapai sertifikasi *Roundtable Sustainable Palm Oil* (RSPO) maupun *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO). Selain itu, debitur juga diwajibkan untuk mengadopsi kebijakan *No Deforestation, No Peat*, dan *No Exploitation* (NDPE). Pada tahun 2024, 94,4% debitur kami yang bergerak pada Sektor Kelapa Sawit telah mendapatkan atau dalam proses sertifikasi ISPO/RSPO.

Debitur dan Portofolio Kredit Industri Kelapa Sawit Wajib ISPO Tahun 2024



PORTOFOLIO ASET TERKAIT KARBON

Sebagai bagian dari perbankan global MUFG, Danamon mengklasifikasikan penyaluran kredit berdasarkan aset terkait karbon dan non-karbon. Pengungkapan aset terkait karbon merupakan bagian dari upaya Danamon untuk memantau portofolio di sektor-sektor yang kegiatan usahanya terkait dengan iklim yaitu energi, utilitas, transportasi, material dan bangunan serta pertanian, pangan, dan hasil hutan. Pada tahun 2024, Danamon mencatat aset terkait karbon sebesar 44,2% dari total penyaluran kredit dan *trade finance*.

Aset terkait Karbon

Uraian	Saldo (Rp miliar)	Rasio
Energi	3.176	2,0%
Minyak & Gas	3.020	1,9%
Batu Bara	155	0,1%
Utilitas	351	0,2%
Listrik	351	0,2%
Pasokan Gas dan Lainnya	0	0,0%
Transportasi	10.317	6,4%
Angkutan Udara	1.596	1,0%
Transportasi Udara Penumpang	5	0,0%
Transportasi Laut	140	0,1%
Kereta Api	0	0,0%
Layanan Truk	1.134	0,7%
Otomotif dan Komponen	7.442	4,6%
Material dan Bangunan	27.726	17,3%
Logam dan Pertambangan	5.024	3,1%
Bahan Kimia	6.445	4,0%
Bahan Bangunan	5.394	3,4%
Barang Modal	1.563	1,0%
Manajemen dan Pengembangan <i>Real Estate</i>	9.300	5,8%
Pertanian, Pangan, dan Hasil Hutan	29.140	18,2%
Minuman	1.452	0,9%
Pertanian	10.034	6,3%
Makanan dan Daging Kemasan	10.868	6,8%
Kertas dan Hasil Hutan	6.785	4,2%
Aset terkait Karbon	70.710	44,2%
Aset Tidak terkait Karbon	89.360	55,8%
Total Portofolio Kredit dan Trade Finance dari Semua Sektor	160.070	100%

INVESTASI BERORIENTASI LST

Danamon turut mendukung investasi berkelanjutan melalui diversifikasi pada obligasi yang secara langsung/tidak langsung berdampak pada pembangunan umum dan/atau lingkungan atau sosial. Pada akhir 2024, proporsi investasi pada portofolio *Corporate Bond Danamon* melalui obligasi infrastruktur, obligasi hijau, dan/atau obligasi sosial mencapai sebesar 27,2% dari total portofolio *Corporate Bond Danamon*, terhadap target sebesar 2,5%. Ke depan, Danamon menargetkan alokasi minimal 4% dari portofolio *Corporate Bond Danamon* untuk obligasi yang berdampak pada pembangunan umum dan/atau lingkungan atau sosial pada akhir tahun 2029, dengan turut mempertimbangkan pada ketersediaan instrumen dan kesempatan yang ada di pasar.

ANAK PERUSAHAAN

Adira Dinamika Multi Finance (ADMF), sebagai bagian dari Danamon, juga menyediakan beberapa produk pinjaman yang berorientasi pada ESG antara lain:

- **Kredit Kendaraan Listrik**

Kredit sepeda motor listrik dan mobil listrik diberikan kepada nasabah dengan uang muka dan cicilan yang kompetitif, serta berbagai keuntungan lainnya bagi nasabah;

- **Kredit Modal Usaha (Kredit Usaha Anda/KUA)**

Kredit yang diberikan untuk pembiayaan modal kerja atau investasi dengan menggunakan jaminan BPKB kendaraan yang diperuntukkan untuk mendukung UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dalam mendapatkan akses pembiayaan modal usaha.

MENDUKUNG TAKSONOMI UNTUK KEUANGAN BERKELANJUTAN INDONESIA (TKBI)

Sesuai dengan arahan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), TKBI merupakan klasifikasi aktivitas ekonomi yang mendukung upaya dan TPB yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial, serta digunakan sebagai panduan untuk meningkatkan alokasi modal dan pembiayaan berkelanjutan dalam mendukung pencapaian target *Net Zero Emissions* (NZE) Indonesia tahun 2060 atau lebih awal.

Pada tahun 2024, Danamon melanjutkan implementasi *Pilot Project* Taksonomi Hijau Indonesia (THI) dan telah memulai implementasi *Pilot Project* TKBI untuk

sektor energi sesuai dengan arahan OJK. Sebagai pengembangan lebih lanjut dari *Pilot Project* THI yang berlangsung sejak 2022, ruang lingkup TKBI akan lebih berfokus pada *Nationally Determined Contribution* (NDC) *related sector* serta perubahannya mengikuti arahan dari Regulator.

RANTAI PASOK [GRI 2-6]

Operasional Danamon didukung oleh peran penting pemasok untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa operasional perbankan. Dalam menjalin kerja sama dengan pihak eksternal, Divisi Pengadaan Danamon berpedoman pada Prosedur Standar Operasional dan Pedoman Berperilaku untuk memastikan hubungan kemitraan berlangsung dengan standar etika yang tinggi.

Danamon juga menerapkan Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi yang mencakup pemeriksaan potensi pelanggaran serta pelaksanaan uji kelayakan pemasok. Kebijakan ini bertujuan untuk mencegah benturan kepentingan, baik dengan pemasok yang sudah ada maupun calon pemasok. Untuk mendukung transparansi pada proses pengadaan, Danamon menyediakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) yang memungkinkan semua pihak melaporkan dugaan pelanggaran atau kecurangan, sehingga memperkuat akuntabilitas dalam proses pengadaan. [GRI 2-25] [IDX G-09]

Perlindungan terhadap kerahasiaan data Perusahaan, karyawan, dan nasabah tetap menjadi prioritas utama selama proses pengadaan. Oleh sebab itu, selama proses *onboarding* pemasok, Danamon menerapkan langkah-langkah seperti perjanjian kerahasiaan dan sistem *Procure-to-Pay* (P2P) menjadi komponen penting untuk memastikan keamanan dan efisiensi transaksi. Saat ini, Danamon bekerja sama dengan 509 pemasok yang menyediakan berbagai layanan, termasuk asuransi, pengembangan teknologi informasi, perangkat keras dan lunak, konsultasi profesional, perlengkapan kantor, mesin ATM, jasa pekerja alih daya, Perusahaan konstruksi dan fasilitas, serta jasa pengelolaan keuangan.

Praktik Pengadaan [GRI 2-6]

Uraian	2024		2023		2022	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Pemasok Lokal	478	94	384	92	277	91
Pemasok Luar Negeri	31	6	34	8	28	9
Jumlah	509	100	418	100	305	100

Pekerja Nonkaryawan

Dalam mendukung jalannya kegiatan operasional, Danamon didukung oleh pekerja-pekerja nonkaryawan atau alihdaya (*outsorce*). Adanya pekerja alihdaya mendukung efisiensi operasional Bank, dan mendukung Bank untuk berfokus pada aktivitas yang berhubungan dengan kompetensi utama. Dalam konteks ini, definisi pekerja nonkaryawan merujuk pada definisi 'pekerja temporer' pada Standar GRI 2021.

Jumlah Pekerja Nonkaryawan berdasarkan Jenis Pekerjaan [GRI 2-8]

Jenis Pekerjaan	Jumlah Pekerja		
	2024	2023	2022
Petugas Keamanan	960	1.044	1.211
Petugas Kebersihan	650	650	689
Sopir	10	9	12



Bank Danamon, sebagai mitra strategis MUFG Bank, bekerja sama dengan MUFG Jakarta Branch untuk menyelenggarakan seminar ESG bertajuk *MUFG NOW (Net Zero World)* pada 4 September 2024 di Raffles Hotel Jakarta. Seminar bergengsi ini, dengan tema "*Strengthening Momentum: Indonesia's Transition to Net Zero*" dihadiri oleh sekitar 200 peserta dari tingkat eksekutif, termasuk pembuat kebijakan, pemimpin bisnis, dan perwakilan dari sektor publik dan swasta, serta nasabah dari Danamon dan MUFG Jakarta Branch. Seminar ini menjadi *platform* untuk membahas peran penting kolaborasi lintas sektor dalam mendukung upaya Indonesia untuk mencapai *Nationally Determined Contributions (NDCs)*.

MEMINIMALKAN DAMPAK LINGKUNGAN

Danamon senantiasa berkomitmen untuk meminimalkan dampak lingkungan yang timbul akibat operasional Bank. Upaya-upaya konkret yang kami lakukan meliputi program efisiensi energi untuk mengurangi konsumsi listrik, serta penurunan emisi gas rumah kaca melalui penggunaan teknologi ramah lingkungan dan mendorong penggunaan kendaraan listrik. Danamon juga menerapkan penggunaan air secara bertanggung jawab di seluruh kantor Bank untuk memastikan pemanfaatan sumber daya yang efisien dan berkelanjutan. Selain itu, Danamon aktif dalam mengurangi penggunaan kertas dan sampah dengan mempromosikan digitalisasi.

Danamon berkantor pusat di Menara Bank Danamon (MBD), sebuah gedung perkantoran yang telah meraih *Platinum Level Green Building Certificate* dari *Green Building Council Indonesia* (GBCI) pada tahun 2021. Sertifikasi ini menegaskan bahwa MBD telah memenuhi standar bangunan hijau dengan level tertinggi, yang mencerminkan komitmen Danamon terhadap keberlanjutan lingkungan.

Dengan meraih sertifikasi ini, Menara Bank Danamon menunjukkan kinerja yang efisien dalam penggunaan sumber daya energi dan air, serta berupaya meminimalkan polusi. Hal ini sejalan dengan komitmen Danamon dalam mendukung dekarbonisasi dan mengurangi dampak lingkungan dari operasionalnya. Pencapaian ini juga mencerminkan upaya Danamon untuk berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dan mendukung tujuan global dalam mengatasi perubahan iklim.

Divisi *Corporate Real Estate Management* (CREM) dan Divisi *Sustainability Finance* (SF) berperan penting dalam melakukan sosialisasi kebijakan serta prinsip-prinsip keberlanjutan melalui saluran komunikasi internal, bekerja sama dengan *Internal Communications*.

Biaya Lingkungan Hidup (Rp Juta) [POJK F.4]

Uraian	2024	2023	2022
Mengurangi sampah organik dan B3	273	255	249
Investasi panel surya	4.004	11.059	1.998
Instalasi VRF	12.400	-	-
Jumlah	16.677	11.314	2.247

Catatan:

Data dari Menara Bank Danamon (MBD), Jakarta Operational office (JOO), dan Region Office (RO)

Total biaya lingkungan dengan tahun 2024 sebesar Rp16,7 miliar, naik 47% dari tahun 2023 karena adanya inisiatif baru.

PENGUNAAN DAN REDUKSI ENERGI [GRI 3-3]

Operasional Danamon didukung dengan pemanfaatan energi seperti listrik untuk operasional kantor dan bahan bakar minyak (BBM) untuk kendaraan operasional. Danamon berupaya untuk mengonsumsi energi secara efisien di seluruh kegiatan operasionalnya. Untuk menghemat penggunaan listrik, Danamon melaksanakan kampanye hemat listrik yang mengajak seluruh karyawan untuk menciptakan lingkungan kerja yang sadar akan efisiensi energi.

Sebagai upaya untuk mengurangi penggunaan BBM, Danamon mendorong karyawan untuk beralih dari kendaraan konvensional ke kendaraan listrik. Untuk mendukung inisiatif ini, pada tahun 2024 Danamon telah membangun SPKL (Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik) di 16 gedung operasional, termasuk di Menara Bank Danamon sebagai kantor pusat. Selain itu, Danamon juga menyediakan layanan penyewaan motor listrik bagi karyawan, yang memungkinkan mereka untuk menggunakan kendaraan dengan emisi yang lebih rendah.

PENGUNAAN DAN INTENSITAS ENERGI

Di tahun 2024, Danamon mencatatkan penggunaan energi sebesar 139.786 GJ, menurun dari tahun sebelumnya. Angka yang dilaporkan mencakup penggunaan energi di Menara Bank Danamon dan kantor-kantor cabangnya di Indonesia.

ENERGI [GRI 302-1] [IDX E-03]

Penggunaan Energi

Pembulatan diterapkan

Deskripsi		Satuan	2024	2023	2022
Energi dari Sumber Tidak Terbarukan	Pertadex (genset stasioner)	Liter	48.537	44.846	48.201
		GJ	1.844	1.704	1.832
	Pertamax (kendaraan bermotor)	Liter	52.272	68.904	87.880
		GJ	1.788	2.357	3.005
	Listrik PLN	kWh	37.280.135	39.003.622	38.979.580
		GJ	134.208	140.413	140.326
	Total dari Sumber Tidak Terbarukan	GJ	137.841	144.474	145.164
Energi dari Sumber Terbarukan	Listrik dari Panel Surya	kWh	540.278	125.000	67.500
		GJ	1.945	450	243
	Total dari Sumber Terbarukan	GJ	1.945	450	243
Total Penggunaan Energi		GJ	139.786	144.924	145.407

Pembelian Energi Terbarukan

Deskripsi	Satuan	2024	2023	2022
Pembelian REC	kWh	21.783.000	-	-
	GJ	78.419	-	-

Total Penggunaan Energi dengan Memperhitungkan REC [GRI 302-1] [IDX E-03]

Deskripsi		Satuan	2024	2023	2022
Penggunaan Energi	Dari Sumber Tidak Terbarukan	GJ	59.422	144.474	145.164
	Dari Sumber Terbarukan	GJ	80.364	450	243
Total Penggunaan Energi		GJ	139.786	144.924	145.407

Intensitas Penggunaan Energi [POJK F.6] [GRI 302-3]

Deskripsi	Satuan	2024	2023	2022
Berdasarkan Pendapatan	GJ/Rp juta	0,0051	0,0059	0,0068
Berdasarkan Jumlah Karyawan	GJ/orang	16,35	16,56	16,37

Catatan:
Hanya mencakup Bank Danamon

PROGRAM EFISIENSI PENGGUNAAN LISTRIK [POJK F.7]

Danamon berkomitmen untuk mengoptimalkan penggunaan listrik melalui Program Efisiensi Listrik. Di tahun 2024, Danamon melakukan beberapa inisiatif utama, di antaranya:

- Penambahan 50 gedung dan kantor cabang yang telah menggunakan lampu LED;
- Penerapan AC VRF di 7 lokasi gedung dan kantor cabang.

PENGUNAAN ENERGI TERBARUKAN

Sebagai salah satu langkah dekarbonisasi, 10 lokasi milik Danamon telah menggunakan panel surya sebagai salah satu sumber listrik. Mulai pada tahun 2024, Danamon telah melakukan pembelian *Renewable Energy Certificate* (REC) dari PLN, yang akan diklaim secara bertahap.

EMISI GAS RUMAH KACA [IDX E-01] [GRI 3-3]

Danamon menghasilkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dari kegiatan operasionalnya. Data emisi GRK yang didokumentasikan adalah emisi GRK langsung (Cakupan-1) dan emisi GRK tidak langsung (Cakupan-2). Selain itu, Danamon juga telah mulai menghitung emisi Cakupan-3 dari portofolio kredit di tahun 2023. Danamon berkomitmen untuk mengurangi emisi GRK dari kegiatan operasional melalui penerapan prinsip keberlanjutan di seluruh operasional, penerapan efisiensi energi, penggunaan sumber energi terbarukan.

Perhitungan Emisi Cakupan-2 Tahun 2024 [GRI 305-2]

Total Pemakaian Listrik (kWh)	Kuantitas Energi (kWh)	Instrumen Kontrak	Faktor Emisi (Ton CO ₂ e/MWh)	Perhitungan Emisi (Ton CO ₂ e)
37.820.413	540.278	Dibangkitkan sendiri (Panel Surya)	0	0
	21.783.000	Pembelian REC	0	0
	15.497.135	Pembelian Listrik Grid PLN tanpa REC	0,79	12.243
Total Emisi Cakupan-2				12.243

Catatan:

*Klaim penggunaan REC dan netralitas emisi karbon mengikuti Standar RE100 yang diacu oleh PLN-EMI selaku penerbit REC

Penggunaan listrik dari pembelian REC menetralkan emisi karbon pada operasional kantor-kantor Bank

Faktor Emisi Listrik dari REC = 0 Ton CO₂e/MWh, sampai laporan ini dibuat masih dalam konfirmasi dari PLN-EMI

EMISI [POJK F.11] [GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 305-5] [SASB FN-CB-410b.1] [IDX E-02]

Deskripsi		Satuan	2024	2023**	2022**
Cakupan-1	Pertadex (genset stasioner)	Ton CO ₂ e	127	118	127
	Pertamax (kendaraan bermotor)	Ton CO ₂ e	120	159	203
Cakupan-2	Listrik PLN*	Ton CO ₂ e	12.243**	30.813	30.794
Total Emisi Bruto		Ton CO₂e	12.491	31.089	31.123
Offset	Kredit Karbon	Ton CO ₂ e	-	(2.699)	-
Total Emisi		Ton CO₂e	12.491	28.390	31.123

* Penghitungan berdasarkan pengkinian faktor emisi dari Buku Panduan Kalkulator Hijau, Bank Indonesia versi 2024. Sebelumnya disajikan 23.661 Ton CO₂e (2023) dan 23.686 Ton CO₂e (2022)

** Emisi dari penggunaan listrik PLN setelah dikurangi pembelian REC

Pengurangan Emisi [GRI 305-5]

Deskripsi		Satuan	2024	2023	2022
Pengurangan Emisi	Panel Surya	Ton CO ₂ e	427	99	53
	Kredit Karbon	Ton CO ₂ e	-	2.699	-
	REC	Ton CO ₂ e	17.209	-	-
Total Pengurangan Emisi		Ton CO₂e	17.635	2.798	53

Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca [GRI 305-4]

Deskripsi		Satuan	2024	2023	2022
Berdasarkan Pendapatan		Ton CO ₂ e/ Rp juta	0,0005	0,0012	0,0015
Berdasarkan Jumlah Karyawan		Ton CO ₂ e/ orang	1,46	3,24	3,50

EMISI DARI PEMBIAYAAN [SASB FN-CB-410b.4]

Danamon melakukan penghitungan emisi GRK Cakupan-3 mengacu pada *Greenhouse Gas Protocol: A Corporate Accounting and Reporting Standard Revised* (GHG Protocol), IPCC (2006 dan revisi 2019) untuk menentukan metodologi perhitungan dan faktor emisi. Danamon melaporkan emisi pembiayaan berdasarkan portofolio sektor bukan berdasarkan *asset class*.

Dalam proses perhitungan emisi GRK Cakupan-3 dari aktivitas pembiayaan, Danamon juga mengacu pada panduan yang diterbitkan oleh Institute of Partnership for Carbon Accounting Financials (PCAF) tahun 2020. Panduan ini mengatur berbagai metodologi, asumsi, tolok ukur, dan pendekatan kualitatif digunakan untuk menilai dampak GRK pada sektor keuangan.

Debitur yang termasuk dalam cakupan pelaporan adalah debitur dari lini bisnis EB dan SME yang mencakup 50% dari total portofolio kredit. [SASB FN-CB-410b.3]

Emisi GRK Cakupan-3 (Kategori 15- Portofolio Pinjaman) Tahun 2023* [GRI 305-3] [SASB FN-CB-410b.2]

Sektor Industri Sumber Emisi	Emisi yang Dibiayai (Ton CO ₂ e)
Industri Pengolahan	1.349.475,4
Konstruksi	321.478,5
Pengangkutan dan Pergudangan	111.882,4
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	68.290,1
Pertambangan dan Penggalian	47.264,6
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	45.999,1
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	39.271,6
Real Estate	18.879,5
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	10.382,4
Total	2.012.923,6

Catatan:

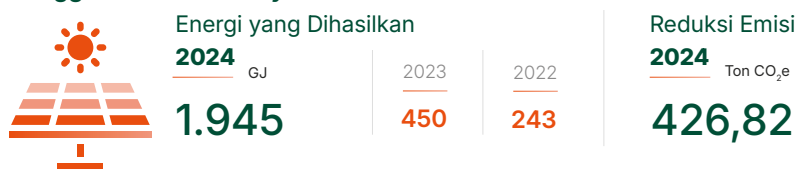
- * Perhitungan emisi dari pembiayaan menggunakan data kredit tahun 2023, sesuai dengan standar PCAF.
- * Data yang digunakan untuk memperkirakan emisi GRK debitur Danamon memiliki tingkat ketidakpastian yang berbeda-beda karena ketersediaan data dan koreksi. Sebagai contoh, periode informasi finansial debitur berbeda dengan periode nilai kredit; emisi didasarkan pada proksi yang berasal dari pendapatan atau hasil operasional; dan metode *spend-based* memiliki ketidakpastian inheren. Selain itu, nilai emisi beberapa debitur disesuaikan dari nilai yang telah dipublikasikan.

PENGURANGAN EMISI GRK [POJK F.12] [GRI 305-5] [IDX E-07]

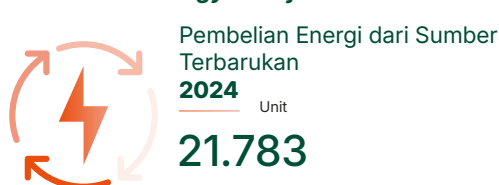
Pengelolaan emisi GRK dilakukan dengan menggunakan tahun 2019 sebagai tahun dasar untuk mengukur reduksi emisi Cakupan-1 dan Cakupan-2. Di tahun 2024, Danamon melanjutkan program dekarbonisasi melalui pemasangan panel surya serta pembelian REC. Hingga akhir periode pelaporan, Danamon telah menambahkan 10 unit panel surya jika dibandingkan dengan tahun 2023. Melalui inisiatif ini, Danamon berhasil mengurangi penggunaan energi listrik dari PLN sebesar 1.945 GJ atau setara dengan 426,82 ton CO₂e.

Selain itu, pembelian REC yang dilakukan Danamon pada tahun 2024 adalah setara dengan energi listrik bersih sebesar 21.783 MWh.

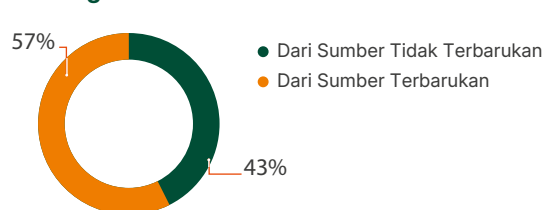
Penggunaan Panel Surya



Renewable Energy Certificate



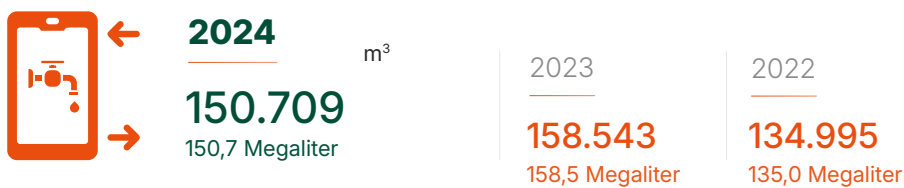
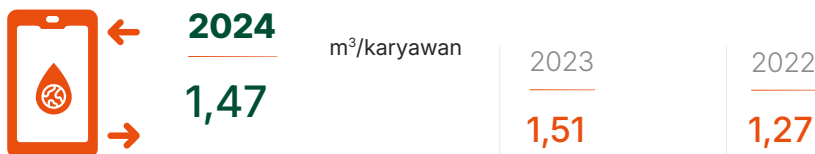
Energi Berdasarkan Sumber



PENGUNAAN AIR [IDX E-04] [GRI 3-3]

Selama tahun 2024, Danamon terus melanjutkan program penggunaan air secara bertanggung jawab sebagai bagian dari upaya mendukung keberlanjutan lingkungan. Untuk memastikan kelestarian sumber daya air, Danamon memastikan tidak melakukan pengambilan air dari wilayah yang mengalami kelangkaan air (*water stress*). Pasokan air bersih yang digunakan Perusahaan berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

Penggunaan air secara bertanggung jawab dilakukan melalui pemantauan penggunaan air, sehingga dapat diidentifikasi area-area yang perlu perbaikan. Bank juga melakukan kampanye media internal secara aktif untuk meningkatkan kesadaran karyawan akan pentingnya menghemat air.

PENGUNAAN AIR [POJK F.8] [GRI 303-5]**Total penggunaan air****Intensitas penggunaan air****PENGLOLAAN AIR LIMBAH PERKANTORAN** [POJK F.14] [GRI 3-3]

Danamon mengelola limbah yang ditimbulkan dari aktivitas perkantoran sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Air limbah dari kegiatan domestik di Menara Bank Danamon (MBD) diolah melalui *Waste Water Treatment Plant* (WWTP) dan setelahnya dialirkan ke saluran pembuangan kota.

PENGLOLAAN KERTAS DAN LIMBAH [IDX E-05] [POJK F.14]

Danamon berupaya untuk mengurangi penggunaan kertas sebagai salah satu inisiatif untuk mengurangi timbulan limbah. Di tahun 2024, Danamon mencatatkan penggunaan kertas sebesar 54.057 rim, hampir sama dari tahun sebelumnya yang sebesar 54.060 rim. Beberapa upaya yang dilakukan Danamon untuk menghemat penggunaan kertas, antara lain:

- Mencetak pada dua sisi kertas dan menggunakan *margin* yang lebih kecil dalam format dokumen;
- Penggunaan kembali kertas (*reuse*).

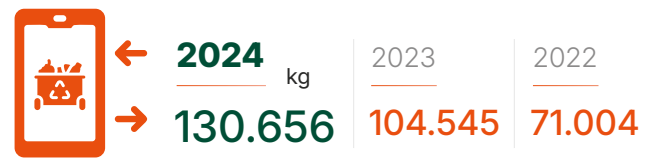
Bank bekerja sama dengan pihak ketiga untuk mengelola limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) guna memastikan praktik pembuangan yang aman dan sesuai ketentuan. Sejalan dengan praktik-praktik terbaik keberlanjutan, Danamon juga bermitra dengan Waste4Change untuk mengelola dan mengolah limbah dari menara kantor utama secara berkelanjutan. Pada tahun 2024, sampah yang dikelola dengan bekerja sama dengan Waste4Change mencapai 130.656 kg, yang terdiri dari sampah organik, kertas, gelas, logam, plastik. Bank juga sudah melakukan pemilahan sampah di area kerja kantor pusat sebagai wujud pengelolaan sampah. [POJK F.13] [GRI 306-3]

Dengan pelaksanaan pengelolaan sampah dan limbah perkantoran, sepanjang tahun pelaporan tidak terdapat insiden tumpahan limbah cair yang terjadi. [POJK F.15]

Penggunaan Kertas



Total Limbah Padat* [POJK F.13] [GRI 306-3]



*Hanya mencakup sampah perkantoran Menara Bank Danamon yang dikelola oleh Waste4Change

PENGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN [POJK F.5]

Danamon menerapkan pendekatan ramah lingkungan dalam memilih material pendukung kegiatan operasionalnya. Praktik-praktik ramah lingkungan ini meliputi:

1. Menggunakan gipsum untuk membangun sekat-sekat ruangan pada saat renovasi dan pendirian kantor cabang baru;
2. Memilih furnitur yang dibuat dari bahan *Medium Density Fiber* (MDF) dan papan partikel;
3. Memilih cat tembok dengan kandungan *Volatile Organic Compound* (VOC) yang rendah;
4. Memasang AC Freon R32, yang dikenal lebih ramah lingkungan;
5. Memasang AC VRF yang lebih efisien dalam penggunaan listrik.

TRANSAKSI DIGITAL DAN PLATFORM E-CHANNEL

Perkembangan teknologi memungkinkan nasabah untuk melakukan berbagai transaksi keuangan seperti transfer bank, pembelian dan pembayaran, serta transaksi nonkeuangan, seperti cek saldo dan pembukaan rekening baru dengan lebih mudah. Hal ini juga berdampak pada berkurangnya jejak karbon yang dihasilkan karena layanan digital telah meminimalkan kebutuhan nasabah untuk mengunjungi kantor cabang Bank.

Platform *digital* Danamon, termasuk aplikasi D-Bank PRO, *Danamon Online Banking*, dan *SMS Banking*, dirancang untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang beragam, dengan menawarkan kenyamanan dan efisiensi dalam bertransaksi. Di tahun 2024, Danamon mencatatkan 286.614.165 transaksi digital, naik lebih dari dua kali lipat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dengan strategi komunikasi yang aktif, Danamon mendorong penggunaan layanan perbankan elektronik, dan telah menghasilkan peningkatan jumlah pengguna setiap tahunnya.

Jumlah Transaksi Digital



Inisiatif pengurangan dampak lingkungan dari bisnis Bank juga dapat dilihat dari penggunaan *e-statement*, yang menggantikan laporan cetak untuk rekening koran dan informasi kartu kredit. Meningkatnya preferensi nasabah terhadap *e-statement* merupakan bukti dari efektivitas inisiatif ini, yang terlihat dari peningkatan penggunaan *e-statement* setiap tahunnya.

Penggunaan E-statement

Card Statement

2024

%

Hardcopy

10

e-statement

90

2023 %

12

e-statement

88

2022 %

14

e-statement

86

Rekening Koran

2024

%

Hardcopy

7

e-statement

93

2023 %

8

e-statement

92

2022 %

10

e-statement

90

KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI [POJK F.9] [POJK F.10]

Danamon mendukung pelestarian keanekaragaman hayati melalui berbagai inisiatif di bawah Pilar Lingkungan & Kemasyarakatan yang sudah dilakukan sejak tahun 2022, di antaranya penanaman bakau dan pohon jenis lain.

Sebagai bagian dari inisiatif ini, Danamon tengah mendaftarkan proyek penanaman bakau pada Sistem Registri Nasional Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) sebagai upaya untuk mendukung klaim kredit karbon. Untuk mencapai tujuan tersebut, selama periode pelaporan, Danamon tidak menanam bakau baru tetapi fokus pada pemantauan perkembangan bakau yang ditanam tahun-tahun sebelumnya.

Di sisi lain, Danamon menanam pohon jenis lainnya di Kediri, Jawa Timur bekerja sama dengan Universitas Brawijaya dan di Singaraja, Bali, bekerja sama dengan Universitas Pendidikan Ganesha. Tidak ada wilayah operasional Danamon yang terletak dekat atau berada dalam daerah konservasi.

AKUMULASI JUMLAH PENANAMAN POHON

Bakau


2024

Pohon


53.500

2023

53.500

2022

21.500

Pohon lainnya


2024

Pohon


9.555

2023

8.655

2022

3.055

PENGADUAN LINGKUNGAN [POJK F.16] [POJK F.24] [GRI 2-26]

Danamon membuka peluang pengaduan lingkungan melalui mekanisme pengaduan publik seperti kantor cabang dan platform Hello Danamon. Danamon menerima, menangani, dan menyelesaikan setiap keluhan terkait dampak lingkungan yang mungkin ditimbulkan oleh kegiatan operasional Bank. Sepanjang periode pelaporan, tidak ada pengaduan lingkungan yang diterima sepanjang tahun 2024.

MEMBERI LEBIH, BERTUMBUH BERSAMA

[POJK F.25]

Untuk berkontribusi dalam aspek sosial, Danamon berkomitmen secara konsisten melaksanakan kegiatan yang mendukung inklusi dan literasi keuangan, kontribusi kepada masyarakat, serta peningkatan kapasitas baik di internal maupun eksternal. Kegiatan yang dilaksanakan diharapkan tidak hanya memberikan nilai tambah dan menciptakan lingkungan yang inklusif bagi pemangku kepentingan tetapi juga dapat berdampak positif terhadap reputasi Danamon dan menjaga kepercayaan pemangku kepentingan kepada Bank.

Pelaksanaan program sosial Danamon merupakan upaya kolaboratif dari divisi dan unit dengan peran yang tidak terpisahkan satu sama lain, yaitu *Branch Network*, *Human Capital*, *Group Marketing*, Divisi Digital Banking, Divisi Sustainability Finance, dan Unit Usaha Syariah. Evaluasi atas pencapaian aspek sosial Danamon dilakukan melalui rapat Sub-Komite Keberlanjutan, untuk memastikan keselarasan program dengan tujuan yang ingin dicapai. Seluruh inisiatif Danamon di bidang-bidang keuangan berkelanjutan juga telah disesuaikan dengan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK.

LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN, DAN PENGEMBANGAN KAPASITAS

Pada kuartal akhir 2024, Bank secara resmi memiliki unit yang mengkoordinir kegiatan literasi dan inklusi. Di bawah pengorganisasian unit ini, kegiatan literasi keuangan dilakukan sebagai bagian dari Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSP) dan non TJSP sementara inklusi keuangan menjadi pendukung bisnis Bank.

Secara umum, kegiatan ini utamanya menyasar ke komunitas pendidikan, otomotif, properti, serta travel haji dan umrah. Akan tetapi, komunitas lain yang pada tahun sebelumnya menjadi mitra strategis Bank akan tetap menjadi bagian dalam program. Dari sisi topik, pengelolaan keuangan pribadi serta pemilihan produk perbankan yang tepat sesuai kebutuhan dan gaya hidup masih menjadi topik yang relevan diberikan kepada komunitas-komunitas tersebut. Adapun pengelolaan keuangan untuk 'investasi akhirat' seperti haji & umrah dan infak-sedekah-wakaf menjadi topik baru yang memperkaya penyadartahuan kepada para penerima manfaat.

LITERASI KEUANGAN

Kegiatan Literasi Keuangan dijalankan oleh antara lain *Group Marketing*, Unit Usaha Syariah, dan *Branch Network* (Non TJSP), serta Divisi Sustainability Finance (TJSP). Selama periode pelaporan terdapat 5.582 peserta yang mengikuti kegiatan literasi keuangan secara tatap muka dan lebih dari 43 juta orang menerima manfaat dari literasi keuangan Danamon yang disampaikan melalui media massa. [SASB FN-CB-240a.4]

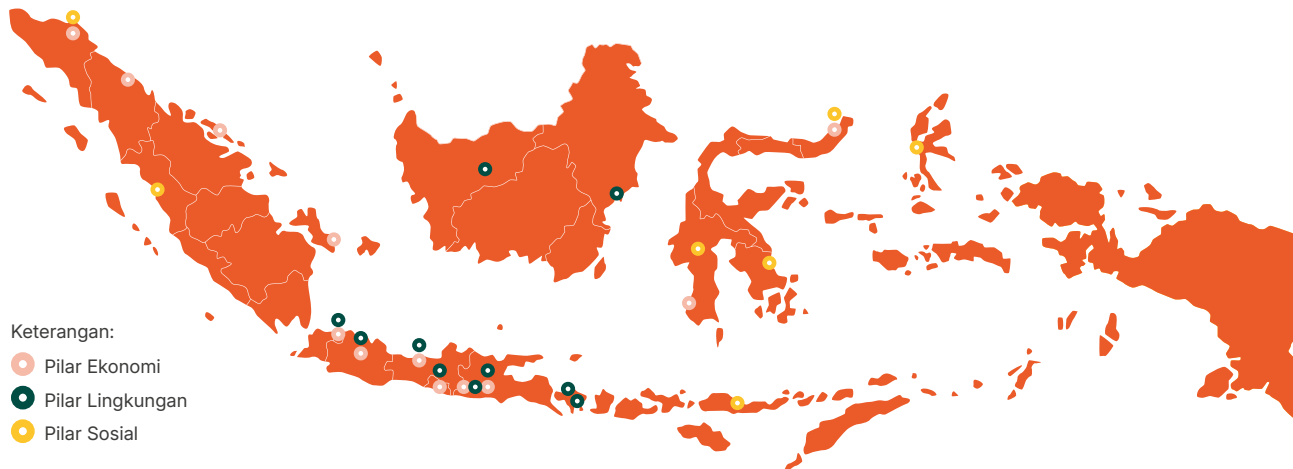
Di bagian Non-TJSP terdapat 38 kegiatan literasi, mayoritas menyasar ke komunitas travel haji & umrah, koperasi, jurnalis, otomotif, dan pendidikan. Selain itu, melalui kanal Youtube, Danamon merilis 13 episode *Danamon Financial Friday*.

KONTRIBUSI PADA MASYARAKAT [GRI 3-3] [IDX S-12]

Danamon melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSP atau CSR) yang terdiri dari tiga pilar utama, yaitu ekonomi, lingkungan & kemasyarakatan, serta sosial. Program-program TJSP Danamon berfokus pada upaya untuk memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ekonomi dan sosial masyarakat, sekaligus melestarikan lingkungan hidup, sekaligus mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB atau SDGs).

Dalam merencanakan program CSR, Danamon melakukan analisis kebutuhan masyarakat melalui kajian sosial, dialog dengan pemangku kepentingan, serta evaluasi terhadap program CSR yang telah berjalan sebelumnya. Langkah ini ditujukan agar Bank dapat merancang program yang tepat sasaran dan memiliki dampak positif yang signifikan. Di tahun 2024, Danamon merealisasikan dana sebesar Rp3,2 miliar untuk pelaksanaan TJSP. [GRI 413-1]

PROGRAM TJSP 2024



PILAR EKONOMI

Inisiatif	Capaian
Literasi Keuangan untuk Semua	14 kegiatan dengan 1.241 penerima manfaat terdiri dari komunitas pendidikan (pelajar sekolah; mahasiswa; guru), komunitas UMKM, dan disabilitas - Lokasi: Provinsi Bangka Belitung, Provinsi Kep. Riau, Jakarta, Lebak, Bekasi, Bandung, Solo, Yogyakarta, Kediri, Sulawesi Selatan
Tour D'Banking	19 kegiatan melibatkan 16 sekolah dengan 1.577 penerima manfaat - Lokasi: Medan, Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Malang, Makassar, Manado
Pengembangan Komunitas	- Pelatihan Barista untuk disabilitas di Jakarta dan Bandung <i>Pilot project</i> Kewirausahaan Peternakan Berkelanjutan di Aceh Besar

PILAR LINGKUNGAN [POJK F.12]

Inisiatif	Capaian
Peduli Lingkungan & Kemasyarakatan	Kegiatan berkaitan dengan lingkungan hidup dan kemasyarakatan: 4 pengelolaan sampah di Jakarta Selatan, Bandung, Yogyakarta, Denpasar 2 pembangunan solar panel di Pekalongan & Semarang 2 peremajaan sarana dan prasarana sekolah di Malang & Denpasar 2 penanaman pohon di Kediri & Singaraja - Donor darah di Ibu Kota Nusantara - Operasi katarak untuk komunitas kurang mampu di Sintang

PILAR SOSIAL

Inisiatif	Capaian
Mitigasi & Tanggap Bencana	Kegiatan pengurangan risiko bencana di Padang & Aceh Enam kegiatan tanggap bencana: - Tanah longsor: Padang, Toraja - Banjir: Kendari, Manado, Ternate - Erupsi gunung berapi: Flores

PILAR EKONOMI

Program TJSP Danamon dalam Pilar Ekonomi berfokus pada literasi keuangan dan pengembangan kapasitas untuk menciptakan kemandirian ekonomi masyarakat.

Ada dua program utama literasi keuangan dalam TJSP yaitu Program Literasi Keuangan untuk Semua yang ditujukan bagi semua kalangan yang diperkaya dengan literasi berkelanjutan (lingkungan dan bencana) sebagai bagian dari komitmen Danamon terhadap inisiatif LST. Berikutnya, ada Program *Tour D'Banking* yang khusus menasar pelajar dan mahasiswa. Pelajar/mahasiswa ini diberikan literasi mengenai profesi dan aktivitas di industri perbankan serta ilmu keuangan lainnya. Mereka diperkenalkan untuk berkunjung langsung ke cabang Danamon atau Tim Danamon yang hadir ke sekolah/kampusnya.

Salah satu kegiatan *Tour D'Banking* di 2024 adalah Seminar Literasi Keuangan di Universitas Gajah Mada dengan tema "Belajar Strategi Menjalani Siklus Kehidupan Keuangan." Seminar tersebut diselenggarakan atas kolaborasi MUFG Group (MUFG Jakarta, Danamon, Adira Finance, Home Credit, dan Zurich).

Selain mengembangkan inisiatif-inisiatif literasi keuangan, Danamon melanjutkan program pelatihan calon barista untuk penyandang disabilitas. Selain di wilayah Jabodetabek, program ini diperluas ke wilayah Bandung. Program yang dilakukan bersama Sunyi Academy ini terdiri dari beberapa elemen yaitu pelatihan finansial, keterampilan barista, pembuatan *curriculum vitae*, serta magang bersertifikat. Selain itu, digelar juga lokakarya dan kompetisi bisnis untuk penyandang disabilitas yang mempunyai usaha skala kecil. Kegiatan-kegiatan di atas diikuti oleh total 68 peserta.

PILAR LINGKUNGAN & KEMASYARAKATAN

Pada Pilar ini, kegiatan TJSP Danamon berfokus pada kegiatan kepedulian terhadap lingkungan hidup dan isu-isu kemasyarakatan. Beberapa inisiatif yang telah dijalankan di 2024 antara lain pengelolaan sampah organik dan non organik, penanaman pohon, pemanfaatan energi terbarukan, donor darah, dan operasi katarak.

Danamon bekerja sama dengan komunitas pendidikan dalam pelaksanaan sebagian besar inisiatif di atas. Sebagai contoh Program Peningkatan Kualitas Tata Kelola Sampah Melalui Pemberdayaan Masyarakat di Desa Sanur Kauh-Denpasar di mana Direktorat Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM) Universitas Warmadewa Bali memulai program dengan serangkaian sosialisasi serta peningkatan kapasitas sementara Danamon berkontribusi dalam penyediaan fasilitas pengelolaan sampahnya.

Tahun ini, Danamon juga membuka kolaborasi dengan salah satu mitra Danamon di bidang farmasi, PT Erela, untuk melakukan operasi katarak gratis bagi 100 masyarakat kurang mampu di Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat.

PILAR SOSIAL

Program TJSP Danamon di bawah Pilar Sosial berfokus pada kegiatan yang berkaitan dengan pengurangan risiko dan tanggap bencana. Melanjutkan komitmen di tahun-tahun sebelumnya, Danamon berkontribusi dalam kegiatan pengurangan risiko bencana yang dilaksanakan oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). Tahun ini kegiatan tersebut diselenggarakan di dua kota, yaitu Padang, Sumatera Barat & Banda Aceh, Nanggroe Aceh Darussalam.

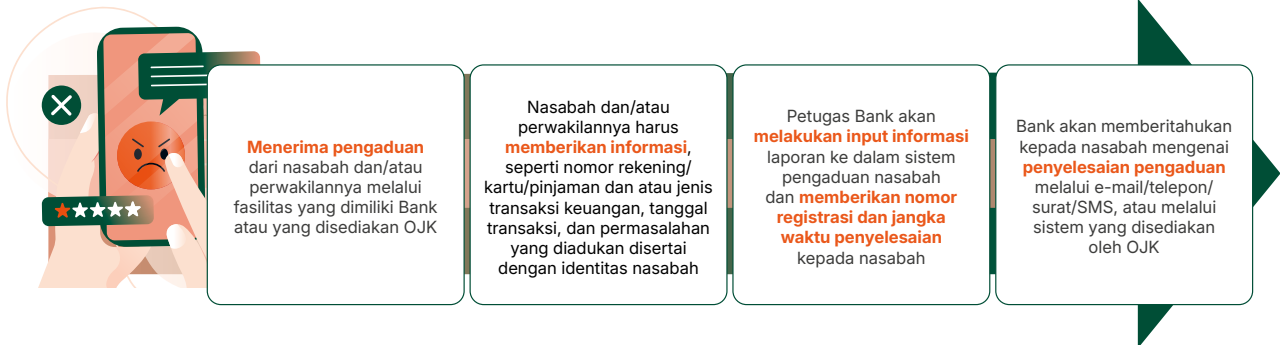
Kegiatan Tanggap Bencana dibuka sepanjang tahun untuk merespon bencana alam dan nonalam yang terjadi di wilayah kerja Bank. Keaktifan Tim Cabang Danamon menjadi kunci inisiatif ini tepat sasaran dan terdistribusi dengan baik kepada penyintas bencana.

PENGADUAN PUBLIK [POJK F.24] [GRI 2-25] [GRI 2-26]

Danamon berkomitmen untuk selalu memberikan layanan yang tepat waktu dan profesional melalui kantor cabang dan platform Hello Danamon. Pengelolaan pengaduan nasabah dan masyarakat dilakukan dengan mengacu pada Kerangka Acuan Operasional Perlindungan Nasabah dan Kode Etik Layanan Nasabah yang telah dirancang sesuai dengan peraturan perlindungan nasabah dari OJK dan Bank Indonesia.

Danamon menyediakan berbagai saluran untuk menerima pertanyaan, permintaan, dan keluhan/masukan dari nasabah dan masyarakat. Selain itu, para pemangku kepentingan juga dapat mengunjungi kantor cabang Danamon secara langsung untuk menyampaikan pengaduan atau umpan baliknya.

Mekanisme Pengaduan Masyarakat



SALURAN KONTAK BANK DANAMON

- Telepon *fixed line* dan Telepon seluler ke nomor 1-500-090 (tanpa kode area)
- Telepon dari luar negeri ke nomor (+62) (21) 2354-6100
- *E-mail*: hellodanamon@danamon.co.id
- X : @HelloDanamon
- Live Chat (hanya untuk pertanyaan) : 085811500090

Di tahun 2024, Danamon menerima 24.373 pengaduan yang seluruhnya telah ditindaklanjuti sesuai prosedur Bank. Sebanyak 96,27% keluhan dari total keluhan yang diterima telah berhasil diselesaikan, sedangkan 3,73% keluhan lainnya masih berada dalam tahapan penyelesaian.

Jumlah dan Persentase Penyelesaian Keluhan yang Diterima

Deskripsi	2024	2023	2022
Jumlah Pengaduan	24.373	24.825	14.192
Persentase Penyelesaian Keluhan (%)	96,27	96,19	95,89

MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Danamon memahami bahwa karyawan merupakan elemen kunci dalam menjaga kelangsungan bisnis. Keberhasilan bisnis Danamon dipengaruhi oleh kemampuan karyawan dalam membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan serta menciptakan inovasi yang selaras dengan visi dan misi keberlanjutan perusahaan.

KETENAGAKERJAAN YANG SETARA DAN ADIL [GRI 3-3]

Untuk merekrut karyawan yang unggul, Danamon melaksanakan proses rekrutmen sesuai dengan standar hukum dan prinsip etika, yang menjamin penghormatan terhadap hak serta martabat setiap individu. Rekrutmen dilakukan melalui proses evaluasi komprehensif untuk mencegah praktik kerja paksa maupun tenaga kerja anak. Selain itu, Danamon juga menjalankan berbagai program pelatihan dan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran serta pemahaman karyawan dan manajemen terhadap prinsip-prinsip tersebut. [POJK F.19] [IDX S-10] [GRI 2-24]

Dokumen Kode Etik (Pedoman Berperilaku) 2024 untuk karyawan Danamon memuat pernyataan bahwa Danamon melarang segala bentuk pelecehan seksual. Danamon juga telah menyepakati Perjanjian Kerja Bersama dengan Serikat Pekerja terkait dengan adanya sanksi PHK bagi Pekerja yang melakukan perbuatan asusila atau pelecehan seksual di tempat kerja. [IDX S-08]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap kesejahteraan karyawan, Danamon turut menghormati hak mereka untuk berserikat. Danamon memiliki tiga serikat pekerja, yaitu Serikat Pekerja Danamon, Ikatan Karyawan Danamon dan Serikat Pekerja Danamoners, yang berperan penting untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis antara karyawan dan Bank.

Serikat Pekerja Danamon [GRI 2-30]

Nama Serikat Pekerja	Tanggal Berdiri	Jumlah Anggota per 31 Desember 2024
Serikat Pekerja Danamon	14 Maret 2005	3.348 karyawan
Ikatan Karyawan Danamon	9 Maret 2018	323 karyawan
Serikat Pekerja Danamoners	11 September 2024	789 karyawan

Danamon menjalin hubungan yang baik dan bermanfaat dengan seluruh karyawan yang diwujudkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Perjanjian ini ditinjau dan diperbarui dua tahun sekali, dengan pembaruan terakhir pada tahun 2024 untuk periode 1 Agustus 2024 hingga 31 Juli 2026. PKB ini bersifat inklusif dan berlaku bagi seluruh karyawan Danamon.

PELATIHAN DAN PENDIDIKAN [POJK F.22] [GRI 3-3]

Danamon menempatkan pengembangan kompetensi karyawan sebagai investasi penting, selaras dengan fokus strategis Perusahaan pada aspek *people*, digital, dan *branding*. Program pelatihan dan pengembangan yang diselenggarakan oleh Danamon dirancang sesuai dengan Kebijakan Sumber Daya Manusia. Direktorat *Human Capital* menyesuaikan program-program tersebut untuk mengakomodasi kebutuhan masing-masing karyawan sekaligus mendukung peningkatan kemampuan kepemimpinan mereka.

Divisi Learning, Engagement, and Corporate University memiliki tanggung jawab dalam merancang strategi pelatihan untuk karyawan. Partisipasi pada pelatihan merupakan salah satu KPI tahunan yang harus dipenuhi setiap karyawan,

Seluruh program pelatihan dilaksanakan secara rutin untuk memastikan keterampilan karyawan tetap sesuai dengan kebutuhan Danamon. Evaluasi efektivitas program pelatihan diukur melalui penetapan *Key Performance Indicator* (KPI). Uraian lebih lanjut mengenai program-program pengembangan karyawan dapat dibaca pada bagian Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi di halaman 277 dalam Laporan ini.

Pelatihan Karyawan* [GRI 404-1] [IDX S-05]

Uraian	Satuan	2024	2023	2022
Program Pelatihan	Program	700	892	971
Peserta Pelatihan	Orang	106.027	123.443	142.349
Rata-rata Jam Pelatihan	Jam	40,76	52,86	26,60
Investasi Pelatihan	Rp Miliar	91,9	90,6	101,1
Rata-rata Investasi per Karyawan	Rp Juta	0,95	0,73	0,71

Catatan:

*Data hanya mencakup Danamon

PROGRAM DANAMON BANKERS TRAINEE [IDX S-05] [GRI 404-2]

Untuk mempersiapkan pemimpin masa depan di Danamon, Bank menyelenggarakan program *Danamon Bankers Trainee* (DBT). Program ini bertujuan untuk merekrut lulusan terbaik dari jenjang sarjana dan magister serta membekali mereka dengan kompetensi yang diperlukan untuk menjadi pemimpin berkualitas di masa depan.

Sepanjang tahun 2024, program DBT dilaksanakan dalam empat *batch* dengan melibatkan total 105 peserta. Para peserta mengikuti serangkaian pembelajaran intensif yang dirancang untuk meningkatkan kualifikasi mereka, mencakup berbagai topik mulai dari pengetahuan perbankan hingga pengembangan keterampilan kepemimpinan selama satu tahun.

PENILAIAN KINERJA [GRI 404-2]

Mekanisme penilaian kinerja karyawan Danamon terdiri dari serangkaian proses yang dimulai dari *Objective Setting*, *Mid-year Review*, dan *End-year Review*. Sepanjang tahapan tersebut, Pimpinan Unit Kerja (PUK) secara rutin melakukan *coaching*, *tracking*, dan *development* kepada karyawan untuk memotivasi karyawan agar dapat mengoptimalkan potensi mereka dan mencapai kinerja terbaik.

Di tahun 2024, Danamon senantiasa menjalankan Budaya Berkinerja Tinggi sebagai bagian dari DNA Bank dengan mendorong inovasi, meningkatkan pelayanan kepada internal *customer*, menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, serta memberikan apresiasi kepada karyawan dalam menerapkan BISA *values*.

Salah satu bentuk wujud komitmen terhadap lingkungan kerja inklusif adalah penerapan prinsip kesetaraan gender dalam penilaian kinerja. Pada tahun 2024, sebanyak 828 karyawan menerima promosi, di mana 54% atau 443 di antaranya adalah perempuan. Hal ini mencerminkan komitmen Danamon untuk membangun budaya kerja yang inklusif, dengan fokus pada kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan.

REMUNERASI

Strategi remunerasi dibuat untuk memotivasi dan mempertahankan karyawan terbaik, tanpa memandang jenis kelamin, ras, usia, disabilitas, atau faktor-faktor lain yang tidak terkait dengan kinerja. Remunerasi ditentukan berdasarkan pedoman Kerangka Acuan Operasional, yang menetapkan upah minimum sesuai Kota atau Kabupaten dimana pegawai bekerja. Upah minimum ini diperbarui secara berkala agar sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Danamon memastikan seluruh karyawan tetap dibayar di atas Upah Minimum Provinsi (UMP) dan Upah Minimum Sektoral Provinsi (UMSP), sesuai dengan peraturan yang berlaku. Bank menerapkan upah karyawan dengan nilai di atas upah minimum yang berlaku. Selain itu, Danamon memberikan penghargaan kepada karyawan yang berprestasi dengan memberikan bonus insentif. [POJK F.20]

Tidak terdapat perbedaan rasio gaji pokok dan remunerasi antara karyawan perempuan dan laki-laki. Rasio gaji pokok dan remunerasi antara kedua *gender* adalah 1:1, yang mencerminkan komitmen Danamon untuk memberikan penghargaan yang setara berdasarkan kompetensi, tanggung jawab, dan kontribusi, tanpa memandang jenis kelamin. Kebijakan ini sejalan dengan nilai-nilai Danamon yang mendukung kesetaraan dan inklusivitas di tempat kerja. [POJK F.20] [GRI 405-2]

Sesuai hukum yang berlaku di Indonesia, Danamon menyediakan program perlindungan bagi karyawan, termasuk BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Program BPJS Ketenagakerjaan mencakup jaminan hari tua, jaminan kecelakaan kerja, dan jaminan kematian.

PROGRAM Pensiun [GRI 404-2]

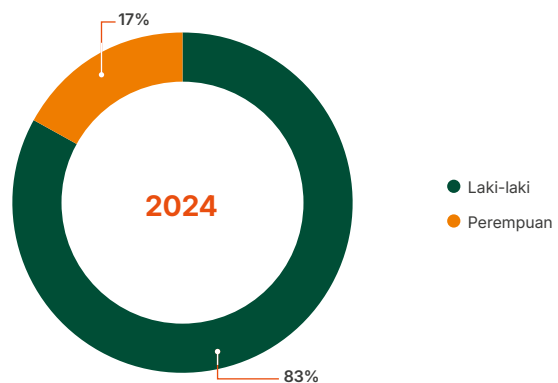
Danamon menyediakan program persiapan pensiun yang meliputi pelatihan dan pembekalan, seperti pengelolaan keuangan, eksplorasi peluang usaha setelah pensiun, serta menjaga kesehatan. Hingga akhir tahun 2024, sebanyak 237 karyawan telah mengikuti program ini.

KEBERAGAMAN, KESETARAAN, DAN INKLUSI

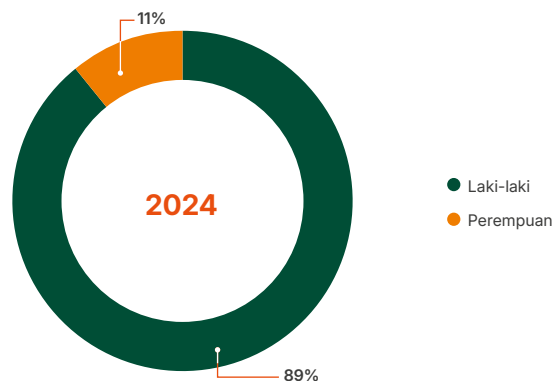
Danamon senantiasa berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan adil sesuai dengan Kebijakan Keberlanjutan yang telah ditetapkan. Danamon meyakini bahwa dengan mengakomodasi beragam latar belakang serta kompetensi individu, Danamon dapat memperoleh lebih banyak ide dan perspektif yang dapat bermanfaat untuk meningkatkan kinerja bisnis. Oleh sebab itu, Danamon memberikan kesempatan kerja yang setara bagi setiap pegawai tanpa memandang jenis kelamin, etnis, maupun indikator keberagaman lainnya. [POJK F.18] [GRI 3-3] [IDX S-01]

KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN KARYAWAN [GRI 405-1]

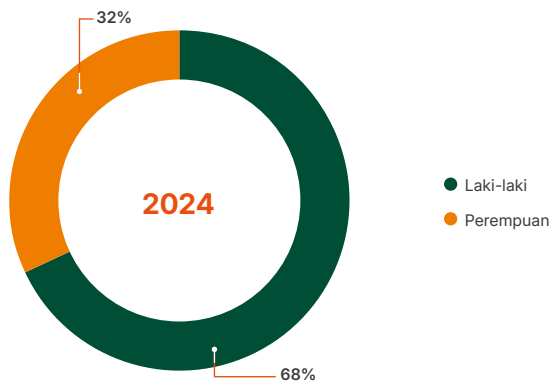
Keberagaman Dewan Komisaris



Keberagaman Direksi



Keberagaman Karyawan



LINGKUNGAN KERJA YANG SEHAT, LAYAK, DAN AMAN [POJK F.21] [IDX S-11]

Danamon menjalankan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang sejalan dengan PP No. 50 Tahun 2012 untuk memastikan penerapan praktik terbaik terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bagi seluruh karyawan. Pengelolaan K3 menjadi tanggung jawab bersama antara Divisi Human Capital Shared Services (HCSS), CREM, serta Health, Safety, and Environment (HSE). Selain itu, unit-unit kerja di atas juga bertanggung jawab untuk menyediakan fasilitas dan infrastruktur K3 yang memadai, melaksanakan mitigasi penyakit akibat kerja, melaksanakan mitigasi risiko bencana atau pandemi, meningkatkan kesadaran karyawan akan keselamatan kerja, serta penanganan insiden kerja.

Setiap karyawan memiliki tanggung jawab untuk menjaga lingkungan kerja yang aman, sehat, dan bertanggung jawab, serta diwajibkan melaporkan insiden yang terjadi. Untuk memperkuat kesadaran K3, Danamon memanfaatkan berbagai platform komunikasi, termasuk *e-mail*, WhatsApp, Aplikasi Telegram, *e-learning*, dan seminar atau webinar. Dalam hal peningkatan kompetensi, karyawan dari Divisi HSE dan BCM mendapatkan pelatihan khusus dengan sertifikasi Ahli K3 Umum, sementara seluruh karyawan menerima pelatihan serta sosialisasi mengenai K3 secara berkala. Danamon juga menunjuk HSE *Officer* di setiap tingkat organisasi yang bertugas untuk mengawasi penerapan K3 dalam timnya.

Selama periode pelaporan, tidak ada insiden terkait pekerjaan. [IDX S-06]

PROGRAM KESEHATAN KARYAWAN

Danamon memberikan tunjangan kesehatan kepada seluruh karyawan melalui program BPJS Kesehatan dan Asuransi Kesehatan sesuai dengan Kebijakan Human Capital. Tunjangan ini dapat memudahkan karyawan untuk mengakses layanan kesehatan di berbagai rumah sakit, klinik, dan fasilitas kesehatan lainnya. Selain itu, karyawan Danamon yang berusia lebih dari 40 tahun dapat memanfaatkan fasilitas *medical check up* satu tahun sekali.

PENERAPAN HAK ASASI MANUSIA [GRI 303] [IDX S-07] [IDX S-09]

Bank Danamon, sejalan dengan kebijakan MUFG, berkomitmen untuk menghormati Hak Asasi Manusia (HAM) sesuai dengan Deklarasi Universal tentang Hak Asasi Manusia dan kovenan-kovenan internasional terkait. Implementasi penghormatan HAM diatur dalam Kode Etik Berperilaku di antaranya meliputi; kebebasan berserikat dan berpartisipasi dalam organisasi; pelarangan segala bentuk pelecehan, fitnah, penyerangan, penganiayaan, dan pengancaman; serta dalam pelaksanaan kebijakan sumber daya manusia meliputi; perlindungan hukum pada karyawan dan pengupahan. Tidak terdapat kasus pelanggaran HAM yang terjadi di lingkungan Bank Danamon sepanjang periode pelaporan.

Kriteria terkait HAM menjadi salah satu penilaian aspek sosial dalam pelaksanaan *Pilot Project* TKBI, mengikuti arahan Regulator.



Jumlah Penyandang Disabilitas Di Indonesia Telah Mendapatkan Kesempatan Bekerja



DAYATARA: Inisiatif Danamon untuk Mendukung Kesetaraan dan Inklusi bagi Penyandang Disabilitas

Kurangnya inklusi di dunia kerja, terutama bagi penyandang disabilitas, masih merupakan tantangan yang cukup signifikan di Indonesia. Beberapa hambatan utama yang dihadapi oleh penyandang disabilitas dalam mencapai kemandirian ekonomi dan sosial, antara lain akses terhadap pendidikan, pelatihan, serta ketersediaan pekerjaan yang layak. Berdasarkan data Indikator Pekerjaan Layak di Indonesia 2022 yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), hanya 3,13% atau sekitar 7,8 juta dari total 22,97 juta penyandang disabilitas di Indonesia telah mendapatkan kesempatan bekerja.

Sebagai upaya untuk mengatasi isu tersebut, Danamon meluncurkan program Danamon Berdaya Mengusung Kesetaraan (DAYATARA) pada awal Oktober 2024. Program ini dirancang untuk membangun lingkungan kerja yang beragam, setara dan inklusif di Danamon. Untuk mewujudkan hal tersebut, inisiatif pertama yang dibangun adalah dengan memberikan kesempatan magang bagi penyandang disabilitas, baik di kantor pusat maupun di kantor cabang Danamon di berbagai kota di Indonesia.

Dengan memberikan kesempatan kepada penyandang disabilitas, Danamon membuka pintu untuk kolaborasi baru yang mungkin belum pernah ditemui sebelumnya. Kerjasama ini dapat membawa perspektif segar dan ide-ide inovatif yang memperkaya lingkungan kerja dan meningkatkan pertumbuhan bersama.

Nama DAYATARA merupakan hasil dari kompetisi internal yang melibatkan karyawan, di mana seluruh karyawan diberi kesempatan untuk mengusulkan ide kreatif terkait nama program inklusi dan keberagaman ini.

Untuk mendukung keberhasilan program, Danamon bermitra dengan Setara Berdaya Inklusif (Alun Jiva) dalam pelaksanaan *workshop* serta program *onboarding*, dengan tujuan untuk mempersiapkan karyawan Danamon sebagai mentor dan *buddy* yang dapat mendampingi peserta magang secara optimal.

Program magang DAYATARA berlangsung selama enam bulan, dimulai dari 1 Oktober 2024 hingga 31 Maret 2025. Inisiatif ini diharapkan tidak hanya memperkuat inklusi di lingkungan kerja Bank Danamon, tetapi juga menginspirasi perusahaan lain untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih inklusif di masa mendatang.



INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK [POJK F.26]

Melalui 863 kantor cabang yang tersebar di seluruh Indonesia, Danamon melayani berbagai macam produk dan layanan keuangan yang beragam, mulai dari tabungan, kredit modal kerja, dan investasi untuk korporasi, layanan investasi dan *treasury*, *e-banking*, kartu kredit, *bancassurance*, KPR, kredit kendaraan bermotor, kredit tanpa agunan, *trade finance*, *cash management*, hingga produk keuangan Syariah melalui sejumlah segmen seperti *Consumer*, *SME*, dan *Enterprise Banking and Financial Institutions*. Danamon berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara kepada nasabah; serta mengutamakan kenyamanan bertransaksi dan komunikasi yang transparan agar kepercayaan nasabah terhadap Danamon tetap terjaga.

[POJK F.17]

DAMPAK LAYANAN KEUANGAN [POJK F.23] [POJK F.28]

Hadirnya beragam layanan keuangan turut membawa dampak positif terhadap pembangunan nasional. Danamon dapat mendukung inisiatif pembangunan yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat melalui layanan pembiayaan. Selain itu, melalui pembiayaan berwawasan lingkungan, Danamon dapat mendukung pembangunan berkelanjutan melalui pembiayaan kepada proyek-proyek ramah lingkungan yang dapat mengatasi isu perubahan iklim.

Dengan adanya perkembangan teknologi dan digitalisasi sistem, masyarakat kini telah merasakan kemudahan mengakses layanan keuangan milik Danamon. Transaksi sehari-hari kini dapat dilakukan dengan lebih efisien dan layanan perbankan dapat diselesaikan dengan waktu lebih cepat. Namun, perkembangan teknologi tidak lepas dari berbagai tantangan yang harus dihadapi Danamon, khususnya dalam hal memastikan keamanan data nasabah. Pendekatan Danamon untuk menjaga kerahasiaan data dan mencegah kejahatan siber dapat dibaca pada bagian Keamanan Data dalam laporan ini.

PENGEMBANGAN PRODUK [GRI 3-3]

Kualitas produk dan layanan merupakan hal penting bagi operasional Danamon karena hal tersebut akan secara langsung memengaruhi kepercayaan nasabah serta reputasi bank. Danamon telah memiliki serangkaian kebijakan dan pedoman internal yang

digunakan sebagai panduan pengembangan produk dan layanan perbankan. Sebelum meluncurkan produk atau layanan baru, Danamon melakukan proses evaluasi komprehensif, yang mencakup tinjauan risiko, penilaian aspek-aspek LST, serta memastikan keamanan pengguna untuk mencegah potensi kerugian bagi nasabah. Selain itu, proses peninjauan produk dan layanan baru harus memperoleh persetujuan dan memenuhi kewajiban pelaporan kepada Regulator. Panduan kebijakan keamanan produk dan layanan Danamon, antara lain:

1. M.006-DIR Tanggal 31 Oktober 2024 Perihal Mekanisme Penilaian atas Materialitas Peningkatan Eksposur Risiko Dari Pengembangan Produk Bank;
2. Standar Program Produk (Non-Kredit) No. 2.6.0.0/RM/ORM/2/2023;
3. Program Produk Kredit dan Pedoman Nomor Standar: 2.2.0.0/RM/CERM/2/2024;
4. Marketing Program Memorandum No. 2.5.37.0/RM/ORM/3/2024;
5. *Digital Partnership Framework* No 2.2.14.0/GAS/GCO/3/2024.

Seluruh (100%) produk dan layanan keuangan baru milik Danamon telah dipastikan selaras dengan peraturan perundangan yang berlaku; serta telah mendapatkan persetujuan dari Regulator. [POJK F.27]

PRODUK DAN LAYANAN KEUANGAN BERORIENTASI LST [POJK C.4]

Selain mengembangkan kredit keuangan berkelanjutan sesuai dengan regulasi, Danamon menyediakan produk dan layanan keuangan berorientasi LST bagi berbagai segmen nasabah yaitu:

- **Sustainability-Linked Loan**

Danamon merupakan salah satu dari 12 kreditur yang mendandatangani Perjanjian Kredit Sindikasi *Sustainability Linked Loan* (SLL) bersama dengan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG) dan unit usahanya, yaitu PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SBI) sejak tahun 2022. SLL merupakan salah satu program yang dapat memberikan dampak pada peningkatan ESG rating sehingga dapat mengembalikan Perusahaan debitur ke dalam Index *IDX ESG Leader* dan meningkatkan kepercayaan



investor. Dalam perjanjian ini, SIG memperoleh kredit sebesar Rp4,15 triliun, sedangkan SBI memperoleh kredit sebesar Rp2,74 triliun.

- **Pembiayaan Insurtech**

Danamon bersama MUFG Innovation Partners Co. Ltd (MUIP) menjalin kemitraan strategis untuk memperkuat inklusi keuangan di Indonesia melalui penempatan dana investasi pada Qoala, sebuah Perusahaan *startup* yang bergerak di bidang teknologi asuransi. Investasi ini dilakukan melalui MUFG Innovation Garuda No. 1 *Limited Investment Partnership*, atau MUIP Garuda Fund, yang merupakan sebuah inisiatif bersama antara MUFG, MUIP, dan Danamon, dengan total alokasi sebesar US\$100 juta untuk penempatan dana investasi kepada *startup* Indonesia selama periode 2023–2028.

Investasi yang diberikan oleh Danamon dan MUIP kepada Qoala dilandasi oleh kesamaan visi dan misi dalam mendorong inklusi keuangan bagi masyarakat Indonesia. Qoala, sebagai Perusahaan *insurtech*, menawarkan solusi asuransi yang mudah diakses melalui platform digital terintegrasi, teknologi *machine learning*, dan alur kerja digital yang inovatif.

Langkah investasi ini selaras dengan komitmen Danamon untuk tumbuh bersama nasabah atau mitra, serta mendampingi mereka di setiap tahap kehidupan melalui solusi finansial yang relevan.

- **Pembiayaan Sosial Syariah**

Melalui Unit Usaha Syariahnya, Danamon telah menandatangani perjanjian Pembiayaan Sosial Syariah Berkelanjutan (PSSB) dengan PT Permodalan Nasional Madani (PNM), serta MUFG Bank. Ini merupakan PSSB dengan pemberdayaan wanita pertama di Indonesia dan memiliki nilai sebesar Rp500 miliar, yang berdasarkan pada *Social Loan Financing Framework* yang diverifikasi oleh *Second Party Opinion* yang diakui secara internasional.

Dana tersebut akan digunakan untuk membiayai modal kerja pendanaan ultra mikro melalui program PNM, Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar), sesuai dengan prinsip dan syarat yang ditetapkan dalam Kerangka Pembiayaan Sosial. Mekaar merupakan layanan pinjaman modal untuk pemberdayaan perempuan prasejahtera yang merupakan pelaku usaha ultra mikro.

Inisiatif pembiayaan ini mencerminkan komitmen Danamon dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, khususnya untuk mengentaskan kemiskinan, menciptakan pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, serta mengurangi kesenjangan.

- **Laku Pandai [SASB FN-CB-240a.3]**

Laku Pandai merupakan program inklusi keuangan yang diinisiasi oleh OJK dengan tujuan untuk menyediakan layanan keuangan melalui kerja sama dengan agen Bank, serta didukung penggunaan teknologi informasi.

Sampai dengan akhir tahun 2024, program Laku Pandai telah melibatkan 2.207 nasabah dengan total dana yang hingga akhir tahun 2024 sebesar Rp99,7 juta. Program ini melibatkan 35 agen, yang terdiri dari 33 agen perorangan dan dua agen berbadan hukum.

Layanan Laku Pandai menggunakan fasilitas koneksi *Unstructured Supplementary Service Data* (USSD), yang karena keputusan strategis dari Danamon tidak lagi dilanjutkan karena sudah dianggap tidak memadai secara teknologi. Oleh karena itu, Danamon melakukan evaluasi selama satu tahun untuk mencari solusi untuk kepentingan nasabah. Dengan dihentikannya koneksi USSD, secara otomatis Laku Pandai juga terhenti.

Danamon tetap berkomitmen untuk menyediakan alternatif pilihan untuk nasabah dan Agen Laku Pandai, yaitu menggunakan D-Wallet yang merupakan aplikasi *e-wallet* Danamon. D-Wallet memberikan kemudahan bagi nasabah dan Agen untuk melakukan berbagai transaksi mulai dari pembayaran, pembelian, dan QRIS.

- **Produk Investasi ESG berbasis Layanan Digital**

Danamon menawarkan produk investasi berbasis ESG yang dapat memberikan diversifikasi portofolio nasabah, antara lain:

1. BNP Paribas SRI – Kehati;
2. Eastspring IDX ESG Leaders Plus;
3. BRI MSCI Indonesia ESG Screened Kelas A.

Nasabah Bank dapat mengakses berbagai produk investasi ini melalui aplikasi D-Bank PRO. Selain itu, Danamon juga menyediakan layanan *Wealth Advisory* untuk nasabah agar dapat mendapatkan panduan investasi yang lebih mendalam.

PENGEMBANGAN PRODUK DAN LAYANAN DIGITAL

Produk dan layanan digital telah membantu mengurangi jejak karbon yang dihasilkan karena meminimalkan penggunaan kertas dan kebutuhan nasabah untuk mengunjungi cabang. Pada tahun 2024, Danamon meluncurkan beberapa produk dan layanan digital, antara lain:

1. Pembuatan Kartu Debit Virtual

Fitur untuk mengakomodir permohonan nasabah dalam melakukan pergantian kartu debit virtual yang sudah kedaluwarsa ataupun penambahan kartu debit virtual baru yang berlogo Mastercard.

2. Fitur Tagih Uang dengan API BI FAST (Bank Indonesia Fast Payment Application Programming Interface)

Layanan penagihan yang diajukan oleh Nasabah Penagih kepada Nasabah Tertagih dan/atau Pihak Tertagih untuk membayarkan sejumlah nominal dari Rekening Sumber Dana dan dapat disetujui/ditolak oleh Nasabah Tertagih dan/atau Pihak Tertagih dan pembayaran tersebut dilakukan melalui BI-FAST MT STP (*Money Transfer Straight Through Process*).

3. Digital Teller

Merupakan mesin baru dimana nasabah bisa melakukan setor tarik tunai dalam kapasitas ke *teller*.

4. QRIS dengan Kartu Kredit sebagai Sumber Dana

Nasabah dapat memilih sumber dana kartu kredit untuk melakukan transaksi dengan menggunakan QRIS.

5. D-Wallet Replatform

Pembaruan aplikasi D-Wallet sehingga lebih mudah digunakan oleh nasabah untuk menikmati berbagai fitur finansial, nonfinansial hingga fitur terkait *partnership*.

6. Tarik Tunai di ATM Bank Lain

Fitur yang memungkinkan Nasabah melakukan transaksi tarik tunai di ATM Bank lain setelah melakukan reservasi melalui aplikasi D-Bank PRO.

7. Pembayaran BPJS Ketenagakerjaan

Sebuah fitur yang memberi kemudahan bagi pekerja dan pemberi kerja dalam mengakses layanan jaminan sosial ketenagakerjaan melalui aplikasi D-Bank PRO.

8. Mutual Fund Online

Memudahkan nasabah untuk membeli berbagai produk reksadana yang mencakup *Asset Class Money Market, Fixed Income, Balanced, Equity* dalam mata uang IDR dan USD. Nasabah juga dapat melihat portofolio dan riwayat pembelian di D-Bank PRO.

9. Asuransi Perjalanan

Nasabah dapat membeli asuransi perjalanan melalui D-Bank PRO yang dapat memberikan perlindungan dari berbagai risiko perjalanan baik di dalam negeri maupun luar negeri.

10. Pembukaan Rekening Melalui Mobile Banking

Bagi para nasabah baru dapat melakukan pembukaan rekening melalui aplikasi.

11. Permintaan Kartu Debit Fisik

Proses untuk mengakomodir permohonan nasabah dalam melakukan pergantian kartu debit fisik yang sudah kedaluwarsa ataupun penambahan kartu debit fisik baru yang berlogo Mastercard atau GPN.

12. Liveness-Face Recognition

Memudahkan nasabah baru untuk mendaftar melalui proses verifikasi wajah untuk mendeteksi keaslian wajah nasabah dan melakukan verifikasi identitas nasabah.

13. Pembuatan Rekening Danamon LEBIH Pro bagi New-to-Bank di D-Bank PRO

Bagi nasabah baru yang belum memiliki CIF di Danamon bisa membuat rekening Danamon LEBIH PRO untuk melakukan transaksi mata uang asing.

PRODUK DAN LAYANAN YANG DITARIK KEMBALI [POJK F.29]

Dalam rangka meningkatkan layanan kepada nasabah, Danamon melakukan penghentian layanan D-Bank Registration dan merekomendasikan nasabah untuk beralih menggunakan D-Bank PRO. Saat ini Bank terus mengembangkan layanan D-Bank PRO yang merupakan layanan digital Danamon dan menawarkan kemudahan serta integrasi beragam kebutuhan nasabah.

Hal ini selaras dengan strategi Bank untuk menggabungkan layanan Bank menjadi satu aplikasi yakni aplikasi D-Bank PRO. Penggabungan ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan kemudahan nasabah dalam melakukan transaksi setelah pembukaan rekening, serta memperkuat *brand awareness* Bank.



LAYANAN DIGITAL

Danamon senantiasa melakukan penyempurnaan pada aplikasi perbankan digitalnya. Aplikasi D-Bank PRO kini telah dilengkapi dengan fitur dan layanan kartu kredit dan pinjaman pribadi, transaksi valuta asing, *top up e-money*, pembaruan data pribadi, dan perluasan opsi *biller*. Untuk meningkatkan keamanan transaksi, Danamon telah menerapkan *Fraud Monitoring System* yang mampu mendeteksi potensi penipuan.

Pada tahun 2024, Danamon terus melakukan penyempurnaan pada aplikasi D-Bank PRO, antara lain:

- Transaksi *mutual funds* secara *online*;
- Penyederhanaan proses *customer onboarding*;
- Pembayaran biaya berlangganan BPJS-TK;
- Transfer dana dengan kartu kredit sebagai rekening sumber dana;
- Pembuatan *virtual debit card*.

DIGITAL INFRASTRUCTURE ENHANCEMENT

Pada tahun 2024, Danamon mengumpulkan saran internal dan umpan balik nasabah untuk meningkatkan infrastruktur digital. Perubahan yang dilakukan sepanjang tahun adalah:

1. Peningkatan Infrastruktur dan Data

Peningkatan infrastruktur dan optimalisasi data menjadi langkah krusial untuk memastikan kelancaran operasional dan ketahanan sistem. Beberapa inisiatif yang dilakukan oleh Danamon, antara lain:

- a. Relokasi *data center* ke penyedia *data center* dengan sertifikasi yang memadai;
- b. Penerapan *machine learning* untuk *IT service monitoring*.

2. Cyber Security & Regulatory Compliance

Dalam menghadapi ancaman siber yang semakin kompleks dan meningkatnya regulasi di sektor keuangan, penguatan keamanan siber serta kepatuhan terhadap regulasi menjadi prioritas utama. Beberapa langkah strategis yang diterapkan Danamon, antara lain:

- a. Deteksi dini terhadap ancaman siber (*Advance Threat Protection*);
- b. Analisa perilaku *end user*;
- c. Perangkat pengamanan pada *end point*;
- d. Sertifikasi ISO 27001 pada *Application Development* dan tim *Operations* D-Bank PRO dan *Danamon Cash Connect* (DCC).

MEMPERKUAT TATA KELOLA DAN MODEL OPERASI

Danamon meningkatkan proses manajemen proyek melalui tinjauan rutin dan pembaruan terhadap kerangka kerja penentuan prioritas. Hal ini untuk memastikan bahwa proyek-proyek dapat diselesaikan secara efisien dan tepat waktu. *SOP Project Development Life Cycle* (PDLC) juga telah diluncurkan untuk mengatur pelaksanaan proyek dengan lebih baik.

Selain itu, Bank mendorong pengembangan produk digital. Budaya kerja *agile* ini didukung oleh penggunaan sistem otomatis yang menyederhanakan fase integrasi dan penerapan sehingga memfasilitasi lingkungan kerja yang lebih dinamis dan responsif.

KEAMANAN DATA [GRI 3-3]

Kebocoran data nasabah merupakan dampak negatif yang berpotensi terjadi seiring dengan semakin banyaknya inisiatif digitalisasi akibat perkembangan teknologi. Danamon berkomitmen untuk memberikan perlindungan terhadap data nasabah, mitra bisnis, serta karyawan, melalui penerapan standar keamanan data yang ketat dan pemanfaatan teknologi terkini.

KEAMANAN DATA NASABAH [SASB FN-CB-230a.2]

Danamon memanfaatkan teknologi dengan penerapan standar keamanan sistem untuk menciptakan bisnis yang lebih efektif dan efisien. Masyarakat kini dapat memanfaatkan layanan keuangan yang aman, praktis dan cepat di mana pun mereka berada melalui aplikasi digital D-Bank PRO.

Meski demikian, pemanfaatan teknologi dalam operasional bank tidak dapat lepas dari risiko kebocoran data pribadi nasabah. Pengamanan Data Pribadi merupakan salah satu fokus Utama Danamon dalam menjalankan kegiatan usahanya. Danamon akan terus berupaya untuk menerapkan Langkah-langkah perlindungan Data Pribadi yang lebih baik dari masa ke masa dengan memperhatikan standar praktik yang berlaku dalam industri sejenis.

Danamon juga mengedukasi seluruh karyawannya secara berkala untuk memastikan pemahaman yang menyeluruh terkait pentingnya keamanan informasi. Edukasi dilakukan melalui berbagai metode, seperti *e-mail broadcast*, *social media broadcast*, simulasi, pelatihan, serta *e-learning*. Pemanfaatan teknologi untuk mendukung operasional Danamon telah dipastikan selaras dengan regulasi berikut:

1. POJK No. 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum;
2. SEOJK No. 29/SEOJK.03/2022 tentang Ketahanan dan Keamanan Siber bagi Bank Umum;
3. Undang-Undang No. 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi;
4. Undang-Undang No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik dan Undang-Undang No. 19 tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik;
5. Peraturan Menkominfo No. 20/2016 tentang Perlindungan Data Pribadi dalam Sistem Elektronik;
6. ISO 27001:2022 terkait Sistem Manajemen Keamanan Informasi;
7. Kebijakan Manajemen Risiko Siber di Internal Danamon.

Danamon memiliki unit kerja yang bertanggung jawab untuk memastikan keamanan informasi dalam seluruh proses bisnis bank. Divisi IT *Cybersecurity* di bawah Direktorat Teknologi Informasi (TI) bertanggung jawab dalam menetapkan standar keamanan siber dan pemantauannya, serta bersifat independen terhadap fungsi pengelolaan TI. Selain itu, Divisi *Information Risk Management* di bawah Direktorat Risk Management bertanggung jawab untuk mengembangkan kebijakan manajemen risiko teknologi informasi dan siber; sementara Divisi *Operational Risk Management* mengembangkan kebijakan untuk risiko operasional.

Pengawasan kepatuhan terhadap persyaratan regulasi terkait keamanan data dilakukan oleh Divisi *Compliance*. Selanjutnya, Divisi Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) bertanggung jawab untuk melakukan penilaian independen terhadap penerapan regulasi terkait keamanan data.

Berikut adalah langkah-langkah yang diambil Danamon untuk menjamin keamanan data nasabah:



Inisiatif Keamanan Data

Mengembangkan strategi Keamanan Informasi Danamon untuk memastikan kepatuhan semua inisiatif dan proses bisnis terhadap standar perlindungan data nasabah, keamanan siber, dan peraturan perbankan, dengan tetap menjaga kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan informasi, yaitu pengembangan kebijakan manajemen risiko siber yang mencakup aspek perlindungan data.

Mengidentifikasi risiko keamanan data yang meliputi penggunaan information asset risk register, mengetahui jenis aset data/informasi, proses pengamanan data, dan memastikan bahwa data dikontrol dengan baik.

Mengembangkan budaya risiko terkait keamanan informasi yang kuat pada karyawan Danamon melalui pelatihan keamanan informasi yang mencakup pemahaman tentang pentingnya keamanan informasi, kebijakan dan prosedur keamanan informasi, serta cara-cara untuk melindungi data dan informasi nasabah.

Menerapkan langkah-langkah keamanan untuk terhadap peralatan perangkat kerja, termasuk komputer karyawan, seperti pembatasan penyimpanan yang dapat dipindahkan dan enkripsi *hard disk*, memblokir *port USB* di komputer karyawan.

Menerapkan sistem dan teknologi keamanan data yang memadai seperti *firewall*; *antivirus*; *anti-malware*; sistem enkripsi data; dan perangkat keamanan jaringan, *endpoint*, aplikasi.

Membatasi akses ke *e-mail* eksternal dan situs web internet ilegal dan berbahaya, dan menggunakan prosedur Pencegahan Kebocoran Data (DLP) dengan sistem peringatan dan persetujuan untuk transmisi data *e-mail* yang tidak diizinkan.

Menerapkan *Role-based Access Control* pada data terbatas dengan hak istimewa terendah untuk mencegah akses tidak sah ke sistem, fungsi, atau data dan informasi data.

Menerapkan manajemen risiko terhadap pihak ketiga dalam aktivitas kerja sama/*outsourcing/partnership* sehubungan dengan pengelolaan data nasabah milik bank di pihak ketiga.

Danamon menyadari berbagai tren ancaman keamanan data seperti kebocoran data dan *malware* dapat terjadi. Danamon memitigasi ancaman ini dengan memastikan data yang dibagikan dari dan ke pihak luar Perusahaan merupakan data yang aman, memastikan *malware* tidak mengganggu operasional bank, dan menggunakan antivirus dan *firewall* pengamanan berlapis (*layered defense*). Selain itu, Danamon telah memiliki tim tanggap insiden siber (*Computer Security Incident Response Team/CSIRT*) untuk mendeteksi, merespons dan memulihkan secara responsif ancaman siber tersebut.

MEKANISME PENGADUAN KEBOCORAN DATA

Untuk mengantisipasi adanya insiden kebocoran data, Danamon mempunyai mekanisme pelaporan baik dari sisi internal perusahaan maupun nasabah. Pelaporan internal dapat dilakukan melalui jalur IT *Helpdesk* maupun *Security Operations Center* sedangkan bagi nasabah melalui Hello Danamon. Laporan tersebut akan ditindaklanjuti oleh bagian terkait dan melibatkan tim IT *Cybersecurity* apabila berhubungan dengan sistem.

Mekanisme pelaporan internal dikomunikasikan kepada seluruh karyawan melalui *e-mail broadcast* sedangkan untuk nasabah melalui media komunikasi yang tersedia seperti *e-mail* maupun *WhatsApp broadcast*.

Danamon terbuka dan menghargai umpan balik serta keluhan dari nasabah, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya. Terkait keamanan data nasabah, pengaduan dapat disampaikan melalui Hello Danamon atau melalui kantor cabang.

Pada tahun 2024, Danamon tidak menerima keluhan terkait privasi/data pelanggan. [SASB FN-CB-230a.1] [GRI 418-1]

KEPUASAN NASABAH [POJK F.30]

Untuk mengevaluasi kualitas layanan yang diberikan, Danamon melaksanakan survei kepuasan nasabah melalui metode *Customer Engagement Survey* dan *Net Promoter Score (NPS)*.

Hasil survei ini menjadi tolok ukur utama untuk mengevaluasi kualitas layanan Bank dari berbagai *touchpoint* dan membandingkan kinerja Danamon dengan bank-bank lain. Tahun ini hasil persepsi nasabah di setiap *touchpoint* mengalami peningkatan, aspek *Main Bank* dan NPS mengalami peningkatan lebih baik tahun ini. Atribut yang meningkat signifikan pada tahun ini adalah "Selalu Memenuhi Janji", "Layanan yang Sesuai Kebutuhan Nasabah", dan "Danamon adalah Bank Utama Nasabah".

Customer Engagement Survey mengukur berbagai aspek dari layanan bank, dengan memberikan *Customer Engagement Score (CE Score)* dengan skala dari 1 (sangat tidak puas) hingga 5 (sangat puas). Pada tahun 2024, *Customer Engagement Survey* Danamon memperoleh skor 4,24, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. NPS yang mengindikasikan kemungkinan nasabah merekomendasikan Danamon, mencatatkan skor dari 35% ke 42%, yang menunjukkan peningkatan sebesar 20% dari tahun sebelumnya. Kenaikan ini tidak hanya pada performa cabang tetapi juga dari layanan *digital* Danamon.



PROFIL LAPORAN KEBERLANJUTAN

Laporan Keberlanjutan Bank Danamon 2024 menyajikan informasi komprehensif mengenai kebijakan, inisiatif, dan kinerja keberlanjutan Perusahaan selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024. Sebagai bentuk komitmen transparansi, laporan ini diterbitkan secara berkala setiap tahun, dan edisi tahun 2024 merupakan laporan ke-6. Laporan Keberlanjutan sebelumnya, diterbitkan pada tanggal 28 Februari 2024. [\[GRI 2-3\]](#)

Data finansial yang disampaikan dalam laporan ini, termasuk kinerja keuangan dan jumlah karyawan, merupakan data konsolidasi yang mencakup ADMF sebagai anak Perusahaan. Terdapat beberapa pernyataan ulang pada laporan ini, yakni terkait kinerja keuangan dan lingkungan. Penyusunan laporan ini dilakukan dengan sepenuhnya mengikuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan serta Surat Edaran OJK (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 mengenai Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Sebagai Perusahaan jasa keuangan yang berkomitmen pada prinsip keberlanjutan, laporan ini disusun dengan mengacu pada Standar *Global Reporting Initiative* (GRI) Standards 2021 yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSSB) dan *Sustainability Accounting Standards Board* (SASB) untuk sektor Bank Komersial, untuk memastikan laporan ini merujuk pada standar global. [\[GRI 2-2\]](#) [\[GRI 2-4\]](#)

Melalui laporan ini, Danamon berupaya memberikan gambaran yang transparan dan akuntabel kepada seluruh pemangku kepentingan mengenai peran aktif perusahaan dalam mendukung keberlanjutan dan menciptakan nilai jangka panjang. Tidak terdapat perubahan signifikan pada bisnis Danamon sepanjang tahun 2024. [\[POJK C.6\]](#)

Danamon mengapresiasi setiap kritik dan saran yang disampaikan oleh pemangku kepentingan atas laporan keberlanjutan yang diterbitkan. Seluruh umpan balik yang diterima akan dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki laporan di tahun berikutnya. Danamon tidak menerima tanggapan apapun terhadap laporan tahun sebelumnya. [\[POJK G.3\]](#)

VERIFIKASI INDEPENDEN LAPORAN KEBERLANJUTAN

Danamon berkomitmen untuk menyajikan Laporan Keberlanjutan yang berkualitas tinggi dan akurat, sebagai bentuk transparansi dan tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan. Untuk memastikan kualitas laporan, proses peninjauan dan verifikasi dilakukan secara teliti oleh tim internal terkait, dengan pengawasan langsung dari Direksi. Proses ini mencakup tahapan yang ketat dan menyeluruh, mulai dari pengumpulan data, analisis data, hingga penyusunan laporan. [GRI 2-14]

Sebagai langkah untuk meningkatkan kredibilitas laporan, laporan keuangan Bank telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Liana Ramon Xenia & Rekan. Selain itu, Danamon telah menunjuk Decar Verite Asia

sebagai pihak ketiga independen, untuk melakukan proses verifikasi eksternal atas Laporan Keberlanjutan. Decar Verite Asia tidak memiliki keterlibatan dalam penyusunan laporan ini dan tidak memiliki benturan kepentingan apapun selama proses verifikasi berlangsung. Proses verifikasi eksternal dilakukan berdasarkan AA1000 Assurance Standard (AA1000AS) V3 tipe 1, dengan tingkat penjaminan *Moderate* sesuai dengan *Accountability Principle*. [GRI 2-5]

Informasi lebih lengkap terkait hasil dan metode yang digunakan dalam proses verifikasi eksternal ini dapat dilihat pada lembar *assurance statement* independen yang terlampir di halaman 542 laporan ini.